

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTOR, PERSEPSI
RISIKO, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM SYARIAH**

(Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Walisongo Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Srata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :
ARSYA BENING
NIM 1405026091

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

Prof.Dr.Hj.Siti Mujibatun, M.Ag.
Jl.Tanjungsari no.31 Tambakaji, Ngaliyan, Semarang

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
Perum Griya Sekargading Blok C/6 Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Arsyia Bening

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Arsyia Bening
NIM : 1405026091
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 25 Oktober 2018

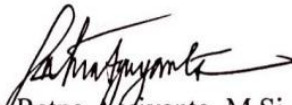
Pembimbing I



Prof.Dr.Hj.Siti Mujibatun, M.Ag.

NIP.195904131987032001

Pembimbing II



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.

NIP.1980001282008011010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Arsyah Bening
NIM : 1405026091
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

12 Desember 2018

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2018/2019

Semarang, 12 Desember 2018

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mujiono, M.A.
NIP. 195902151985031005

Sekretaris Sidang

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

Penguji I

Mohammad Nadzir, SHI., MSI.
NIP. 197309232003121002



Penguji II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 197108301998031003

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS.Al-Najm 53: 39)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Imam Solikin dan Ibunda Sri Lestari yang tak kenal lelah untuk selalu membrikan dukungan, doa, nasehat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kakakku Salsa Bening yang selalu memberikan bantuan agar skripsi ini cepat diselesaikan. Serta adikku tersayang Aysar Bening yang selalu memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- ❖ Seluruh guru maupun dosen yang pernah memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga kebaikan mereka di balas yang lebih oleh Allah SWT.
- ❖ Sahabat-sahabatku Agri, Agung, Tri, Dwi, Tika dan Lala yang semuanya telah lulus lebih dahulu dariku yang membuat penulis menjadi termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Ibnu, Roy, Rifan, Qiqi, Mauli, Samsul yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan. Semoga semuanya mendapatkan kesuksesan.
- ❖ Rekan-rekan EIC angkatan 2014, Joko, Faris, Ihsan, Rahma dan semuanya yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan warna selama perkuliahan, semoga silaturahmi tetap terjalin.
- ❖ Anggota maupun pengurus KSPM Walisongo, Pipit, Nadya, Edi, Ryan, Fahmi, Via, Mas Ray dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan pengalaman dan ilmu selama berorganisasi serta bantuan dalam penelitian.
- ❖ Bagian Faktur PT.Astra Motor Semarang Bapak Rumadi serta rekan-rekan terimakasih atas pengalaman kerja yang telah diberikan kepada penulis.
- ❖ Tim KKN MID 5 posko 18 dan Bapak Jupri serta seluruh warga RW.1 Kelurahan Pakintelan yang telah memberikan pengalaman bermasyarakat kepada penulis.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Oktober 2018

Deklarator,



Arsya Bening

NIM.1405026091

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = '	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَيُّ = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبُّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الصَّنَاعَةُ = *al-shina 'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbuthah

Setiap *ta' marbuthah* ditulis dengan “h” misalnya الطَّبِيعِيَّةُ الْمَعِيشَةُ = *al-ma 'isyah al-thabi 'iyyah*.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil temuan OJK menunjukkan semakin maraknya investasi bodong di lingkungan masyarakat, hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga orang makin mudah menawarkan investasi ilegal. Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk investasi. Berdasarkan riset tersebut menghasilkan banyak informasi yang harus dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dibuat diharapkan mampu memberikan tambahan kekayaan bagi investor. Banyak alternatif pilihan bagi investor untuk berinvestasi salah satunya adalah investasi saham syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 85 sampel atau keseluruhan populasi dari mahasiswa investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah memiliki rekening efek di PT.Indopremier Securities dan pernah melakukan transaksi jual beli saham syariah. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diperoleh adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah. Kemudian secara simultan variabel pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah.

Kata kunci: Pengetahuan, Persepsi Risiko, Motivasi, Keputusan Investasi, Saham Syariah

ABSTRACT

Based on the findings of the OJK, it shows that there is an increasingly rampant investment in the community, this is supported by the development of information technology so that people are increasingly easy to offer illegal investments. Minimal public knowledge about investment and the desire to get high profits make people trapped with fraud under the guise of investment. The rise of investment fraud has made most people hesitate to invest. Usually an investor will do research before deciding to invest. Based on the research, a lot of information must be considered by investors in making investment decisions. Investment decisions made are expected to provide additional wealth for investors. Many alternative choices for investors to invest one of them is Islamic stock investment.

This study aims to explain the influence of knowledge, risk perception, and motivation on sharia stock investment decisions. This research was conducted using 85 samples or the whole of the population from the students of investors of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Walisongo who already had securities accounts at PT. Indopremier Securities and had made sharia stock sale and purchase transactions. The method used is purposive sampling. The data obtained is primary data by distributing questionnaires. The test used to test the research instrument is the validity test, reliability test and classical assumption test. Then the analysis method used in this study is a multiple linear regression analysis method with SPSS 17 tools.

The results of this study indicate that knowledge and motivation variables partially have a significant effect on Islamic stock investment decisions. While the risk perception variable does not affect sharia stock investment decisions. Then simultaneously variables of knowledge, risk perception, and motivation influence sharia stock investment decisions.

Keywords: Knowledge, Risk Perception, Motivation, Investment Decisions, Sharia Stocks

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan dan tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc. MA. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Mohammad Nadzir, SHI, MSI. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Rahman El Junusi, S.E., MM. selaku Dosen Wali.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Aamiin.

Semarang, 11 Oktober 2018

Penulis,



Arsyah Bening

NIM.1405026091

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
1. BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

1.5.	Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
2.	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1.	Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1.	Pengertian Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.	Tujuan Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.	Proses Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4.	Investasi dalam Islam.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.	Landasan Investasi Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.1.6.	Norma Dalam Berinvestasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.	Saham	Error! Bookmark not defined.
2.2.1.	Pengertian Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2.	Saham Syariah.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3.	Jenis Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4.	Keuntungan Investasi Saham	Error! Bookmark not defined.
2.2.5.	Perdagangan Saham di Pasar Modal	Error! Bookmark not defined.
2.2.6.	Mekanisme Transaksi Saham Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.2.7.	Transaksi Yang Dilarang di Pasar Modal Syariah	Error! Bookmark not defined.
2.3.	Keputusan Investasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1.	Proses Keputusan Pembelian	Error! Bookmark not defined.
2.4.	Perilaku Konsumen	Error! Bookmark not defined.

2.5.	Pengetahuan Investor	Error! Bookmark not defined.
2.5.1.	Definisi Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.5.2.	Jenis Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.5.3.	Pengetahuan Investor dalam Investasi	Error! Bookmark not defined.
2.6.	Persepsi Risiko	Error! Bookmark not defined.
2.6.1.	Definisi Persepsi	Error! Bookmark not defined.
2.6.2.	Macam - Macam Persepsi Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.6.3.	Risiko Investasi Saham	Error! Bookmark not defined.
2.7.	Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.1.	Difinisi Motivasi	Error! Bookmark not defined.
2.7.2.	Teori Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.	Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.9.	Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.10.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.	BAB 3 METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.1.1.	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.1.2.	Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.2.	Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.2.	Teknik Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.	Kuesioner atau Angket.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.	Metode Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.3.	Metode Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.	Definsi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.	Koefisien Determinan	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.	Uji t	Error! Bookmark not defined.
3.6.4.	Uji F	Error! Bookmark not defined.
4.	BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.	Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.

4.2.	Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.	Deskriptif Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.	Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Uji Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.	Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.	Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.2.	Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.5.1.	Uji Parsial (Uji t).....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2.	Uji Simultan (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
4.6.	Koefisien Determinasi (R ²).....	Error! Bookmark not defined.
4.7.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.8.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.	BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.	Saran	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUPError! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Umur**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Program Studi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Lama Investasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Range Investasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park) **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES) **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Gambar Grafik Normal Plot.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Screenshot Kuesioner Google Form..**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2: Data Mentah Kuesioner (Profil Reponden)..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3: Data Mentah (Pengetahuan, Persepsi Risiko) . **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4: Data Mentah (Motivasi, Keputusan Investasi) **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, kita mengenal istilah investasi bodong yang dilakukan oleh orang atau entitas tertentu. Investasi bodong bermunculan dari waktu ke waktu dengan berbagai macam modus.¹ Investasi ilegal tersebut pada umumnya menggunakan skema *pyramid* atau yang sering dikenal dengan istilah skema *ponzi*, *money game*, praktik penggandaan uang, arisan berantai, bisnis berkedok MLM, investasi berantai, dll.² Hal ini tentu sangat merugikan para investor dan mencemaskan bagi calon investor. Seorang investor dituntut untuk teliti dalam memilih instrumen investasi agar tidak tertipu dengan investasi bodong tersebut.

Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi.³

Berdasarkan daftar investasi yang dipublikasikan OJK, temuan investasi bodong sejak 2016 sampai dengan 2018 mengalami tren menurun. Pada 2016, OJK mencatat ada 72 investasi bodong yang berhasil diungkap. Pada tahun berikutnya, temuan investasi bodong oleh OJK itu menurun 29 persen menjadi sebanyak 57 kasus investasi bodong. Namun, pada tahun ini, temuan OJK akan meningkat. Ini karena sepanjang Januari 2018 saja sudah ditemukan 21 kasus investasi bodong. Menurut Tongam Lumban Tobing, Ketua Satgas Waspada Investasi dengan berkembangnya teknologi informasi, investasi bodong itu akan semakin marak ke depannya, karena orang makin mudah menawarkan investasi ilegal.⁴

Menurut Tongam, investasi bodong memiliki ciri-ciri di antaranya, mengiming-imingi imbal hasil yang tinggi, menawarkan jaminan bebas resiko, memberikan bonus untuk setiap perekrutan konsumen baru, investasi ilegal seringkali melakukan penyalahgunaan testimoni pemuka agama atau pejabat publik untuk endorsement

¹ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", Jurnal *Economica: Ekonomi Islam*, Vol.8, No.2, Tahun 2017, h.338.

² Fitria, et al, "Perlindungan Hukum Terhadap Investor oleh OJK dalam Hal Terjadi Investasi Ilegal" Jurnal *Diponegoro Law Review*", Vol.5, No.2, Tahun 2016, h.2.

³ Prasetya, et al, "Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web", Jurnal *ComTech*, Vol.6, No.2, Juni 2015, h.282.

⁴ Ringkang Gumiwang "Masyarakat Indonesia di Tengah Ancaman Investasi Bodong", <https://www.finansialku.com/ancaman-investasi-bodong/>, diakses 25 Maret 2018

dengan tujuan agar masyarakat terpicat untuk menginvestasikan dananya. Disamping itu, investasi bodong menjanjikan penarikan dana dengan mudah dan fleksibel. Aset yang diinvestasikan juga dijamin keamanannya. Ciri lainnya adalah investasi bodong kerap berbadan hukum tidak jelas.⁵

Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan return atau keuntungan yang tinggi membuat sebagian besar masyarakat tertipu dengan investasi bodong. Pengetahuan dasar yang minim dalam berinvestasi merupakan faktor utama penyebab penipuan berkedok investasi seperti yang dikemukakan oleh OJK.⁶

Dilihat dari hasil keuntungan investasi yang diberikan tidak sewajarnya, investor harus waspada terhadap imbal hasil tinggi yang diberikan oleh oknum investasi bodong yang tidak memiliki izin dari pemerintah. Sebelum investor melakukan keputusan investasi banyak hal yang harus dipertimbangkan agar terhindar dari penipuan investasi bodong dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan dari apa yang telah di investasikannya.

Di Indonesia terdapat dua jenis pasar modal yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pada penutupan perdagangan saham tahun 2017 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak 0,66% dan mencetak rekor tertinggi sepanjang masa di level 6.355. Dengan pencapaian tersebut kenaikan IHSG sepanjang tahun 2017 mencapai 19,99%. Menurut Direktur Utama BEI Tito Sulistio, kapitalisasi pasar bursa saat ini mencapai Rp 7.000 triliun. Bursa Efek Indonesia juga diklaim sebagai bursa yang paling likuid di regional Asia saat ini. Hal tersebut seiring aktivitas perdagangan yang naik 20% dan jumlah dana yang berhasil dihimpun merupakan paling tinggi yaitu Rp 802 triliun.⁷

Pertumbuhan yang positif dari pasar modal tersebut merupakan bentuk optimisme pelaku pasar modal terhadap kemajuan perekonomian Indonesia. Dilihat dari pertumbuhan IHSG yang mengalami penguatan sehingga banyak dana dari investor asing yang akan masuk ke Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan pasar modal

⁵ Sakina Rakhma Diah Setiawan, "OJK Ingatkan soal Investasi Bodong, Ini Ciri-cirinya", <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/10/152414826/ojk-ingatkan-soal-investasi-bodong-ini-ciri-cirinya>, diakses 25 Maret 2018

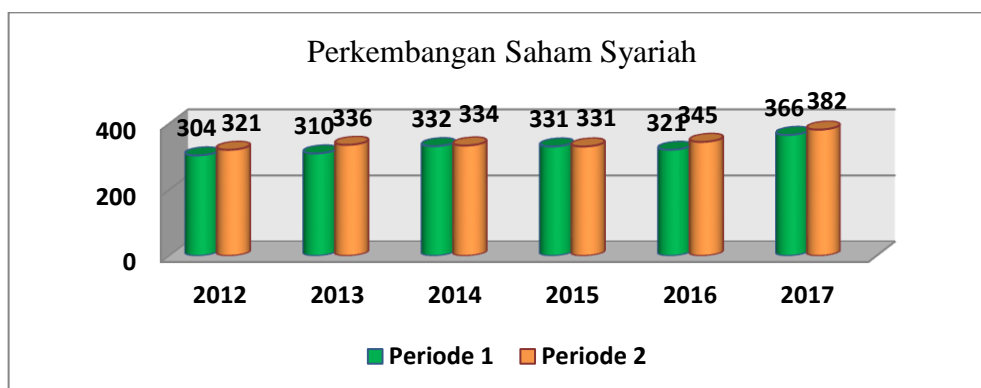
⁶ Prasetya, *Aplikasi ...*, h.282.

⁷ Amiedyo Daud, "IHSG Cetak Rekor Tertinggi 6.355, Jokowi: Ini di Luar Perkiraan", <https://katadata.co.id/berita/2017/12/29/ihsg-cetak-rekor-tertinggi-6355-jokowi-ini-di-luar-perkiraan>, diakses 25 Maret 2018

Indonesia, pasar modal syariah di Indonesia ikut menunjukkan perkembangan yang baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan perkembangan pasar modal syariah semakin baik dari waktu ke waktu. Hal tersebut terlihat dari beberapa angka indikator pasar modal syariah yang menunjukkan pertumbuhan secara signifikan.⁸

Gambar 1.1

Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)



Sumber:

www.ojk.co.id

Tecat, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami kenaikan terbesar, mencapai 28,1% pada periode Juni 2016-Juni 2017. Sementara DJIM Index hanya mencatatkan kenaikan 16,4%, FTSE Global Shariah 15,8% dan MSCI World Islamic hanya 13,1%. Dalam jangka waktu 5 tahun, nilai kapitalisasi pasar saham syariah juga meningkat 42%. Pada 2012, kapitalisasi pasar saham syariah baru mencapai Rp 2.451 triliun namun pada akhir September 2017 menanjak menjadi Rp 3.473 triliun. Pada September 2017, dari 556 saham yang ditansaksikan di BEI, sebanyak 343 saham diantaranya merupakan saham-saham berbasis syariah. Perkembangan jumlah investor saham syariah juga meningkat tajam, yaitu investor yang membuka rekening efek syariah. Tercatat jumlah saham syariah sebanyak 19.265 orang. Naik 57% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 12.283 orang. Artinya, jumlah pangsa pasar investor syariah juga naik menjadi 3,2% pada September 2017 dibandingkan 2016 yang sebesar 2,3%.⁹

⁸ Arief Tri Setiaji, "OJK Mengklaim Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Meningkat 100%" <http://akucintakeuangansyariah.com/ojk-mengklaim-pertumbuhan-pasar-modal-syariah-meningkat-100/>, diakses 25 Maret 2018

⁹ Widi Agustian, "Alhamdulillah.. Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Naik 42%" <https://economy.okezone.com/read/2017/10/30/278/1804832/alhamdulillah-kapitalisasi-pasar-saham-syariah-naik-42>, diakses 25 Maret 2018

Berdasarkan beberapa fenomena dan data tersebut, saham syariah kedepannya akan menjadi pilihan investasi yang menjanjikan bagi investor muslim maupun non muslim. Terdapat banyak hal yang harus dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga muncul beberapa teori tentang keputusan investasi.

Dengan adanya perkembangan investasi, perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi, akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan pengetahuan investor tentang investasi. Keputusan investasi seorang investor selama ini dilihat dari dua sisi yaitu, (1) sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*) (2) *behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).¹⁰

Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, *track record* atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media, dan lain-lain. Riset ini dilakukan dengan tujuan supaya investasi yang dilakukan dapat memberikan tambahan kekayaan. Berdasarkan *utility theory* yang dikembangkan Von Neuman dan Morgenstern, mengatakan bahwa (1) investor sangat rasional, (2) setuju dengan pilihan yang kompleks, (3) tidak suka risiko dan, (4) memaksimalkan kekayaan. Dengan adanya perkembangan dari masa ke masa, maka muncullah teori lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor berdasarkan aspek psikologis (*behavioral motivation*).¹¹

Selain itu menurut Kotler dan Amstrong dalam (Samuel, 2007), pengambilan keputusan pembelian seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi, persepsi.¹² Selanjutnya menurut penelitian Fikri Indra Silmy yang meneliti tentang keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi, motivasi, dan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.¹³

¹⁰ Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi", Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4, No.3, Desember 2011, h.37

¹¹ *Ibid*, h.38.

¹² Hatane Samuel, "Perilaku dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount di Surabaya" Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol 2, No.2, Oktober 2007, h.74

¹³ Fikri Indra Silmy, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah", Skripsi Studi Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

Fokus dari penelitian ini adalah meneliti pengetahuan investasi investor mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi saham syariah dengan menggunakan klasifikasi faktor dari Philip Kotler yang dibagi dalam 4 faktor, namun dalam penelitian ini hanya fokus pada faktor kejiwaan diantaranya yaitu: pengetahuan, persepsi dan motivasi. Selanjutnya teori keputusan pembelian dari Kotler dan Armstrong yang menyatakan bahwa persepsi dan motivasi mempengaruhi keputusan pembelian.

Tempat dalam penelitian ini adalah di UIN Walisongo, peneliti memilih mahasiswa UIN Walisongo yang berinvestasi saham syariah di PT.Indopremier Securities. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berjumlah 2.045 mahasiswa¹⁴, diantaranya adalah investor sebanyak 85 mahasiswa atau sebesar 4,15% dari total seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang telah berinvestasi saham syariah di PT.Indopremier Securities.

Pemilihan PT. Indopremier Securities karena perusahaan sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selain itu PT.Indopremier Securities telah terdaftar sebagai perusahaan online trading yang telah mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah dari DSN-MUI, sehingga investor tidak perlu takut untuk berinvestasi saham syariah melalui PT.Indopremier Securities.

Kemudian perusahaan sekuritas tersebut semakin baik peningkatan kinerjanya sehingga banyak investor yang berinvestasi di PT.Indopremier Securities. Peningkatan jumlah investor tersebut sejalan dengan meningkatnya investor mahasiswa dari UIN Walisongo yang mayoritas memilih PT. Indopremier Securities sebagai tempat berinvestasi. Selain itu Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo telah bekerjasama dengan PT. Indopremier Securities sehingga mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah dapat membuka rekening efek di PT. Indopremier Securities.

PT. Indopremier Securities merupakan salah satu securities di Indonesia yang mempunyai System Online Trading Syariah (SOTS), dengan system ini saham yang dapat diinvestasikan atau dibeli hanya saham syariah. Sehingga pemilihan tempat berinvestasi saham syariah di PT. Indopremier Securities sangat cocok bagi investor mahasiswa UIN Walisongo.

¹⁴ www.febi.walisongo.ac.id, diakses 26 April 2018

Yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah apakah pengetahuan investor, persepsi risiko dan motivasi memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham syariah. Berdasarkan fenomena dan teori diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTOR, PERSEPSI RISIKO, DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM SYARIAH” (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investor terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko dan motivasi secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasu saham syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investor terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko dan motivasi secara bersama sama terhadap pengambilan keputusan mahasiswa UIN Walisongo dalam berinvestasi saham syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa terkait perkuliahan, khususnya tentang teori pengambilan keputusan, investasi, pasar modal syariah, saham, perilaku konsumen seperti pengetahuan, persepsi dan motivasi.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya :

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pengetahuan dan perilaku konsumen yaitu persepsi dan motivasi dalam keputusan investasi saham syariah sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait dengan variabel yang mempengaruhi investor dalam melakukan investasi saham syariah.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan sumber bahan penting bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang terkait dengan lebih mendalam.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan alasan-alasan yang dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu tentang perilaku investor baik secara umum maupun menurut pandangan Islam, pengetahuan investor, persepsi risiko, dan motivasi. Serta menguraikan konsep-konsep yang terkait investasi baik pendekatan secara konvensional maupun pendekatan secara syariah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, metode analisis data yang berupa analisis deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, karakteristik responden, uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, analisis data dan uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, dan saran oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Investasi

2.1.1. Pengertian Investasi

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam.¹ Menurut Salim dan Budi Sutrisno dalam (Manan, 2009) investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor luar negeri maupun dalam negeri dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.²

Bodie, Kane, dan Marcus mengemukakan, “*An Investment is the current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefit. For example, an individual might purchase share on stock anticipating that the future proceeds from the share will justify both the time that her money is tied up as well as the risk of the investment.*”³ (Investasi adalah sebuah komitmen dari uang atau sumber daya lainnya dalam harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sebagai contoh, Seseorang akan membeli saham dengan harapan saham tersebut akan memberikan keuntungan berikut juga dengan risikonya)

Investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi di masa yang akan datang. Investasi adalah menepatkan modal atau dana pada suatu *asset* yang diharapkan akan memberikan hasil atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang.⁴

2.1.2. Tujuan Investasi

Menurut Kamaruddin Ahmad dalam (Manan, 2009) terdapat alasan seseorang melakukan investasi, yaitu:⁵

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet.ke-3, 2007, h.7.

² Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009, h.184.

³ Bodie, et al. *Essentials of Investment*, New York: McGraw Hill, 2004, h.3.

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.16.

⁵ Manan, *Aspek ...*, h.92

manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.

- b. Mengurangi tekanan inflasi. Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.
- c. Sebagai usaha untuk menghemat pajak. Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

2.1.3. Proses Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan *ekspektasi return* yang didapatkan dan juga risiko yang akan dihadapi. Dasar keputusan investasi adalah tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dengan risiko. Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas. Proses keputusan investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi.⁶

Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kebijakan investasi.

Di sini pemodal perlu menentukan apa tujuan investasinya dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena ada hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan investasi, maka pemodal tidak bisa mengatakan bahwa tujuan investasinya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Pemodal harus menyadari bahwa ada kemungkinan untuk menderita rugi. Jadi tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko.

- b. Analisis sekuritas.

⁶ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: YKPN, 2003. h.44-45.

Tahap ini berarti melakukan analisis terhadap individual atau sekelompok sekuritas. Ada dua cara untuk menganalisis sekuritas-sekuritas tersebut antara lain melalui analisis *fundamental* dan analisis *teknikal*.

- c. Portofolio berarti sekumpulan investasi. Tahap ini menyangkut indentifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih, dan berapa porsi dana yang akan ditanamkan pada masing-masing sekuritas tersebut.
- d. Melakukan revisi portofolio.

Tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud jika diperlukan melakukan perubahan terhadap portofolio yang dimiliki.

- e. Evaluasi kinerja portofolio

Dalam tahap ini, pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun tingkat risiko yang ditanggung.

2.1.4. Investasi dalam Islam

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan menurut syari'ah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (*investor*) terhadap pemilik usaha (*emiten*) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya, dimana pemilik harta (*investor*) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu karena itu kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan.⁷

Aktivitas ekonomi maupun investasi dalam Islam merupakan bentuk ibadah. Oleh karena itu, prinsip utamanya adalah apa yang diusahakan harus halal dan terhindar dari unsur ribawi serta tidak boleh berlebihan.⁸

2.1.5. Landasan Investasi Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dalam konsep Islam yang memenuhi proses tadrij dan trichotomy pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi

⁷ Huda, *Investasi ...*, h.18.

⁸ Manan, *Manajemen ...*, h.46

setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
(١٨)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Lafal *لَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ* dan ditafsirkan dengan: “hitung dan introspeksi diri kalian sebelum diintrospeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT.” Demikian Allah memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.

Dari kitab Zubdatu Tafsir karya Al-Asyqar lafal *ماذا تكسب غدا* ditafsirkan dengan *كسب دنيا من كسب دين او* yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan “dari usaha bekal akhirat ataupun usaha untuk bekal dunia”. Perihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:

مفاتيح الغيب خمس لا يعلمهنَّ إلا الله: لا يعلم ما في غدا إلا الله , ولا متى تقوم الساعة إلا الله , ولا ما في الأرحام إلا الله , ولا متى يتزل الغيث إلا الله , وماتد ري نفس بأي أرض تموت إلا الله

Kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT semata:¹⁰

1. Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.
2. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah.

⁹ Huda, *Investasi ...*, h.19.

¹⁰ Ibid, h.19.

3. Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.
4. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah.
5. Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.

Butir *pertama*, bermakna investasi dunia akhirat, dimana usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Pesan *kedua*, sebagai informasi bagi sekalian manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai, karena tidak seorangpun mengetahui kapan terjadi hari kiamat yang pada hari itu telah ditutup pintu taubat serta amalan manusia. *Ketiga*, sebagai pesan untuk memiliki generasi yang berkualitas sebagai investasi jangka panjang bagi para orang tua, dimana tidak seorang pun mengetahui seberapa besar kualitas kandungan yang ada dalam rahim seseorang. *Keempat*, pesan investasi dunia, dengan melakukan *saving* harta sebagai motivasi untuk berjaga-jaga di masa depan (*precautionary motivation*), karena turunnya air hujan dari langit disimbolkan sebagai sumber rezeki (*wealth*) sebagaimana Firman-Nya dalam beberapa ayat. Dan pesan *kelima*, merupakan anjuran untuk melakukan investasi akhirat sedini mungkin, karena tidak seorang pun yang mengetahui kapan dipanggil ke ribaan Allah SWT.¹¹

2.1.6. Norma Dalam Berinvestasi

Islam sebagai aturan hidup yang mengatur sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dan dalam berinvestasipun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk (*dalil*) dan rambu-rambu pokok yang seyogyanya diikuti oleh setiap muslim yang beriman. Diantara rambu-rambu tersebut adalah sebagai berikut:¹²

- a. Terbebas dari unsur riba
- b. Terhindar dari unsur *gharar* (ketidak pastian/spekulasi)
- c. Terhindar dari unsur *maysir* (judi)
- d. Terhindar dari unsur haram
- e. Terhindar dari unsur subhat

1.2. Saham

¹¹ Ibid,h.20.

¹² Ibid. h.24.

2.2.1. Pengertian Saham

Menurut Undang-Undang Perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan. Secara sederhana saham adalah suatu sertifikat atau tanda otentik yang mempunyai kekuatan hukum bagi pemegangnya sebagai keikutsertaan di dalam perusahaan serta mempunyai nominal (mata uang) serta dapat diperjualbelikan.¹³

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.¹⁴

2.2.2. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.¹⁵

Saham ditinjau dari prinsip Islam merupakan konsep yang memiliki kesamaan dengan *syirkah*. *Syirkah* atau *al-musyarakah* (*partnership, project financing participation*) adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu, jika ditinjau dari berbagai bentuk *syirkah*, maka saham adalah bentuk *syirkah'inan* yaitu

¹³ Manan, *Manajemen ...*, h.84.

¹⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001, h.5.

¹⁵ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011, h.4.

syirkah antara dua pihak atau lebih bergabung membentuk usaha bersama, dimana masing-masing pihak mengkontribusikan jumlah modal yang tidak sama.¹⁶

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Shaad ayat 24 sebagai berikut:

...وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ... (٢٤)

Artinya: “.....*Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan amatlah sedikit mereka itu.....*”.

Perihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Hurairah sebagai berikut:

عن ابي هريرة، رفعه قل : ان الله يقول : انا ثالث الشريكين، ما لم يخن احدهما صاحبه،
فادا خانه خرجت من بينهما

“*dari Abu Hurairah, ia merafa'kannya kepada Nabi, beliau bersabda : sesungguhnya Allah berfirman: saya adalah pihak ketiga dari 2 orang yang berserikat, selagi salah satunya tidak mengkhianati temannya, apabaila salah satu dari mereka berkhianat maka saya akan keluar dari antara keduanya*”.
(HR.Abu Daud)¹⁷

Saham Syariah menurut fatwa DSN MUI No.40 tahun 2003 adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, yaitu: jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa.¹⁸

¹⁶ Satia Nur Maharani. “Pasar Modal Syariah dalam Tinjauan Filosofis Teoritis dan Praktis” Jurnal Modernisasi, Vol 2, No.2, Juni 2006, h.81-82.

¹⁷ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, Jakarta:Amzah, 2015.h.134.

¹⁸ Manan, *Manajemen ...*, h.85.

Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syari'ah adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Jenis kegiatann usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'ah,a antara lain:
 1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
 2. Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional
 3. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram, dan
 4. Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-baarnag ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 5. Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- b. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syari'ah atas saham syari'ah yang dikeluarkan.
- c. Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan saham syari'ah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syari'ah.

2.2.3. Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Umumnya saham yang dikenal sehari-hari merupakan saham biasa (*common stock*). Ditinjau dari segi kemampuan hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:²⁰

- a. Saham Biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- b. Saham Preferen (*prefered stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa

¹⁹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010, h.336.

²⁰ Tjiptono, *Pasar ...*, h.6.

menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

2.2.4. Keuntungan Investasi Saham

Terdapat keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, diantaranya yaitu:²¹

- a. Dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.
- b. *Capital Gain*, yaitu merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.
- c. Saham Bonus (jika ada), yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

2.2.5. Perdagangan Saham di Pasar Modal

Ada dua bentuk perdagangan saham di Bursa Efek, yaitu transaksi saham di Pasar Perdana (*Primary Market*) dan transaksi saham di Pasar Sekunder (*Secondary Market*).²²

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Dari penjualan saham dan efek di pasar perdana inilah pihak emiten memperoleh dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Pada pasar perdana yang diperdagangkan adalah efek-efek yang ditawarkan kepada masyarakat umum oleh suatu perusahaan yang akan *go public*. Dalam hal ini penawaran dan penjualan efek dilakukan oleh penjamin utama emisi, penjamin emisi, dan agen penjualan. Dengan demikian, pasar perdana adalah tempat perdagangan efek yang baru diterbitkan oleh emiten sebelum efek tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Harga saham pada pasar perdana merupakan harga pasti yang tidak dapat ditawar, dan ketetapan harga ini telah disepakati bersama oleh perusahaan penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten.²³

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

²¹ Ibid, hal.9.

²² Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011, h.73.

²³ Ibid, h.103.

Pasar sekunder adalah penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder ini harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut.²⁴ Harga saham di pasar sekunder tidak lagi ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi (*underwriter*) sebagaimana halnya di pasar perdana. Akan tetapi, berdasarkan atas teori penawaran dan permintaan (*supply and demand*), disamping itu ditentukan oleh prospek perusahaan yang menerbitkan saham (emiten).²⁵

2.2.6. Mekanisme Transaksi Saham Syariah

Pada dasarnya transaksi saham konvensional dan saham syariah tidak memiliki perbedaan. Tahapan dalam jual beli saham antara lain sebagai berikut:

a. Menjadi nasabah di perusahaan efek

Pada tahap ini, seseorang yang akan menjadi investor terlebih dahulu menjadi nasabah atau membuka rekening di salah satu pialang atau perusahaan efek. Setelah resmi terdaftar menjadi nasabah, maka investor dapat melakukan kegiatan transaksi.

b. Pesanan dari nasabah

Kegiatan jual beli saham diawali dengan instruksi yang disampaikan investor kepada pialang. Pada tahap ini, perintah atau pesanan dapat dilakukan secara langsung dimana investor datang ke kantor pialang atau bisa juga memesan secara tidak langsung dengan perantara sarana komunikasi seperti telepon, faks, atau sarana lainnya.

c. Pesanan diteruskan ke *Floor Trader*

Setiap pesanan yang masuk ke pialang selanjutnya akan diteruskan ke petugas pialang yang berada di lantai bursa (*floor trader*).²⁶

d. Pesanan dimasukkan ke JATS

Floor trader akan memasukkan semua pesanan yang diterimanya ke dalam sistem komputer JATS. Di lantai bursa, terdapat lebih dari 400 terminal JATS yang menjadi sarana entri pesanan dari nasabah. Seluruh pesanan yang masuk ke sistem JATS dapat dipantau oleh floor trader, petugas dikantor pialang atau siapa saja yang memiliki atau menyewa sistem informasi bursa.

²⁴ Sutedi, *Sarana ...*, h.74.

²⁵ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2007, h.21.

²⁶ Ainun Mardhiah, "Holding Period Saham Syariah Antara Investor dan Trader", *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol 1 No 1, Maret 2015, h.50.

Dalam tahap ini, terdapat komunikasi aktif antara pihak pialang dengan investor agar dapat terpenuhi tujuan pesanan yang disampaikan investor untuk membeli atau menjual. Pada tahap ini, berdasarkan perintah investor, floor trader melakukan beberapa perubahan pesanan seperti perubahan harga penawaran dan sebagainya.

e. Transaksi terjadi (*matched*)

Pada tahap ini, pesanan yang dimasukkan ke sistem JATS bertemu dengan harga yang sesuai dan tercatat dalam sistem JATS sebagai transaksi yang telah terjadi (*matched*). Artinya sebuah pesanan beli atau jual telah bertemu dengan harga yang cocok. Pada tahap ini, pihak floor trader atau petugas di kantor pialang akan memberikan informasi kepada investor bahwa pesanan yang disampaikan telah terpenuhi.

f. Penyelesaian Transaksi (*settlement*)

Tahap akhir dari sebuah siklus transaksi adalah penyelesaian transaksi atau sering disebut *settlement*. Investor tidak otomatis mendapatkan hak-haknya karena pada tahap ini dibutuhkan beberapa proses seperti kliring, pemindahbukuan, dan lain-lain sehingga akhirnya hak-hak investor terpenuhi, seperti investor yang menjual saham akan mendapatkan uang, sementara investor yang membeli saham akan mendapatkan saham. di Bursa Efek Indonesia, proses penyelesaian transaksi berlangsung selama tiga hari bursa. Artinya, jika melakukan transaksi hari ini (T), maka hak-hak kita akan dipenuhi selama tiga hari bursa berikutnya, atau dikenal dengan istilah T+3.

g. Tahap akhir

Pada hari akhir, bagian *contracting* menerima rekap transaksi dari *dealer*, memproses transaksi nasabah dan mengirimkan informasi transaksi ke nasabah.²⁷

2.2.7. Transaksi Yang Dilarang di Pasar Modal Syariah

Adapun macam-macam transaksi yang dilarang dalam Pasar Modal Syari'ah adalah:²⁸

- a. *Najasy*, yaitu melakukan penawaran palsu.
- b. *Bai' al-ma'dum*, yaitu melakukan penjualan atas barang (efek syari'ah) yang belum dimiliki (*short selling*).

²⁷ Manan, *Aspek ...*, h.100.

²⁸ *Ibid*, h.92.

- c. *Insider trading*, yaitu memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
- d. Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
- e. Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (*nisbah*) utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- f. *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syaria'ah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
- g. *Ikhtikar* (penimbunan), yaitu pembelian dan atau pengumpulan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan mempengaruhi pihak lain.
- h. Transaksi-transaksi lain yang mengandung unsur-unsur di atas.

1.3. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.²⁹ Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternatif investasi yang tersedia.³⁰

Konsumsi dan investasi merupakan dua kegiatan yang berkaitan. Penundaan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi di masa mendatang dan individu melakukan konsumsi untuk mendapatkan kepuasan.³¹

2.3.1. Proses Keputusan Pembelian

Keputusan membeli atau mengkonsumsi suatu produk dengan merek tertentu akan diawali oleh langkah-langkah sebagai berikut yaitu: pengenalan

²⁹ Dewi Ayu Wulandari dan Rr.Iramania, "*Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi" *Journal of Business and Banking*, Vol.4, No.1 May 2014, h.57.

³⁰ Mahastanti, *Faktor ...*, h.38

³¹ Dihin Septyanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di BEI". *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 2, November 2013. Jakarta, h.92.

kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi alternatif.³² Tahap – tahap dari proses keputusan pembelian konsumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengenalan masalah

Proses membeli diawali saat pembeli menyadari adanya masalah kebutuhan. Pembeli menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya. Kebutuhan ini dapat disebabkan oleh rangsangan internal maupun eksternal.

2. Pencarian informasi

Seorang konsumen yang timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Terdapat dua tingkat dalam pencarian informasi, yaitu keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang – sedang saja yang disebut perhatian yang menigkat dan proses mencari informasi secara aktif dimana konsumen mencari bahan-bahan bacaan, menelepon teman-temannya, dan melakukan kegiatan untuk mempelajari yang lain.³³

3. Evaluasi alternatif

Model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan.

4. Keputusan membeli

Terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi tujuan membeli dan keputusan membeli. Faktor yang pertama adalah sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seorang tergantung pada dual hal: (1) Intensitas sikap negatif orang lain tersebut terhadap alternatif pilihan konsumen, dan (2) Motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain tersebut.

Tujuan pembelian juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan yang tak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-

³² Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke-4, 2017, h.376.

³³ Nugroho Setiadi, *Edisi Revisi Perilaku Konsumen Perdpektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, h.15.

faktor seperti: pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan.

5. Perilaku sesudah pembelian

Sesudah pembelian terhadap suatu produk yang dilakukan konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Konsumen tersebut juga akan terlibat dalam tindakan sesudah pembelian dan penggunaan produk yang akan menarik minat pemasar.³⁴

1.4. Perilaku Konsumen

Menurut Schiffman, Kanuk dalam (Samuel, 2007) bahwa perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam pencarian akan pembelian, penggunaan, pengevaluasian, dan penggantian produk dan jasa yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan konsumen.³⁵

Sumarwan menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa setelah melakukan kegiatan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi.³⁶

Philip Kotler menyebutkan setidaknya ada 4 faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, dan faktor-faktor tersebut memiliki subfaktor yang menjadi elemen pembentukannya, faktor tersebut adalah Faktor budaya (budaya, sub budaya, kelas sosial), Faktor sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status), Faktor kepribadian (usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian), Faktor kejiwaan (motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan)³⁷

Dalam penelitian ini hanya fokus pada faktor kejiwaan, diantaranya yaitu: pengetahuan, persepsi dan motivasi.

1.5. Pengetahuan Investor

2.5.1. Definisi Pengetahuan

Menurut Sumarwan pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.³⁸

³⁴ Ibid, hal 17.

³⁵ Samuel, *Perilaku* ,... h.74.

³⁶ Sumarwan, *Perilaku* ..., hal.5.

³⁷ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2005, h.202

³⁸ Sumarwan, *Perilaku* ..., h.147.

Pengetahuan merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi.³⁹

2.5.2. Jenis Pengetahuan

Engel, Blackwell, dan Miniard dalam (Sumarwan, 2015) membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam, yaitu:⁴⁰

1. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

Pengetahuan produk dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk
 - b. Pengetahuan tentang manfaat produk
 - c. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen
- #### 2. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk di dalam toko tersebut, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.

3. Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk.

2.5.3. Pengetahuan Investor dalam Investasi

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid, h.148

Menurut Siahan (2011) dalam (Malik, 2017) Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, risiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Menurut Silmy (2011) dalam (Malik, 2017) berinvestasi pada level basic, para investor harus mengenal istilah-istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level intermediate, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih teknis mengetahui perdagangan dalam bursa efek.⁴¹

Di level advance, investor sudah memiliki rekening efek yang langsung beregerak dalam pasar modal syariah, obligasi, dan perkembangan pasar. Menurut Kusmawati (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal-hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan.⁴²

1.6. Persepsi Risiko

2.6.1. Definisi Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi, dan menerjemahkan informasi untuk membentuk sebuah gambaran yang berarti dari dunia. Orang dapat membentuk berbagai macam persepsi yang berbeda dari rangsangan yang sama.⁴³

⁴¹ Ahmad Dahlan Malik, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bsisnis Islam*, Vol.3, No.1, Januari-Juni 2017, h.73.

⁴² *Ibid*, h.74.

⁴³ Samuel, *Perilaku* ,.. h.75.

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi. Sensasi dapat didefinisikan sebagai tanggapan yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli.⁴⁴

Persepsi merupakan pandangan individu dalam memahami obyek atau peristiwa melalui pancaindra yang diperoleh dari pengalaman tentang obyek atau peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi bersifat subyektif dan situasional sehingga sangat mungkin memiliki perbedaan dengan persepsi individu lain terhadap obyek yang sama. Risiko Investasi mempunyai pengertian yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui nilainya.⁴⁵

Peter dan Olson dalam (Sumarwan, 2015) mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi risiko akan muncul di benak konsumen jika keputusan pembelian tersebut melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko tersebut akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk.⁴⁶

2.6.2. Macam - Macam Persepsi Risiko

Pada dasarnya konsumen termotivasi untuk menghindari risiko. Berapa besar persepsi risiko yang dirasakan tentu akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai risiko tersebut. Persepsi risiko dibagi menjadi tujuh macam, diantaranya sebagai berikut:⁴⁷

1. Risiko fungsi (*functional risk*), yaitu risiko karena produk tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
2. Risiko keuangan (*financial risk*), yaitu kesulitan keuangan yang dihadapi konsumen setelah ia membeli suatu produk atau jasa.
3. Risiko fisik (*physical risk*), yaitu dampak negatif yang akan dirasakan konsumen karena menggunakan suatu produk.

⁴⁴ Setiadi, *Edisi ...*, h.91.

⁴⁵ Septyanto, *Faktor ...*, h.93.

⁴⁶ Sumarwan, *Perilaku ...*, h.154.

⁴⁷ Ibid, hal 155

4. Risiko psikologis (*psychological risk*), yaitu perasaan, emosi, atau ego yang akan dirasakan konsumen karena membeli atau menggunakan suatu produk.
5. Risiko sosial (*social risk*), adalah persepsi konsumen mengenai pendapat terhadap dirinya dari orang-orang sekelilingnya, karena membeli atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.
6. Risiko waktu (*time risk*), adalah waktu yang sia-sia yang akan dihabiskan konsumen, karena membeli atau mengonsumsi suatu produk atau jasa.
7. Risiko hilangnya kesempatan (*opportunity loss*) adalah kehilangan kesempatan untuk melakukan hal lain karena konsumen menggunakan, membeli atau mengonsumsi suatu produk dan jasa.

2.6.3. Risiko Investasi Saham

Dari penilaian investasi model Markowitz menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industry tertentu. Setiap industry memiliki karakteristik risiko khusus yang dipengaruhi variable-variable ekonomi secara *specific*. Sehingga perusahaan-perusahaan yang jenis usahanya sama akan mendapatkan risiko tidak sistematis yang sama. Risiko ini juga bisa disebut dengan risiko bisnis. Risiko bisnis dapat dikurangi dengan diversifikasi. Sedangkan risiko sistematis merupakan risiko eksternal dari sebuah bisnis seperti inflasi, keadaan ekonomi global dan sebagainya. Risiko tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat hal:⁴⁸

- a. Tidak mendapat deviden.
- b. Kerugian saat penjualan saham (*capital loss*).
- c. Risiko likuiditas, yaitu likuiditas perusahaan yang minim. Sehingga saat dividen harus dibagikan, investor tidak mendapatkan dividen karena likuiditas perusahaan yang minim.
- d. Delisting atau penghapusan saham-saham yang dinilai tidak produktif, yang menyebabkan tidak lakunya saham dibursa saat akan dijual.

1.7. Motivasi

2.7.1. Definisi Motivasi

⁴⁸ Malik, *Analisis* ,... h.71.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut.⁴⁹ Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.⁵⁰

Motivasi konsumen adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan.⁵¹

2.7.2. Teori Motivasi

Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut:⁵²

- a. Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba.
- b. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang menjadi alat motivasi.
- c. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*).

Teori Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki. Kebutuhan tersebut didefinisikan sebagai berikut:⁵³

1. Fisiologis, yaitu: kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, dan bebas dari rasa sakit.

⁴⁹ Ibid, h.73.

⁵⁰ Kusmawati. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol.1 No.2. Palembang, Mei 2011, h.105.

⁵¹ Setiadi, *Edisi ...*, hal.27.

⁵² Andreas Mari Situmorang dan Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat", JOM FEKON Vol.1 No.2 Oktober 2014, h.5.

⁵³ Setiadi, *Edisi ...*, hal 39

2. Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*), yaitu: kebutuhan akan kebebasan dari ancaman, yakni aman dari ancaman kejadian atau lingkungan
3. Rasa Memiliki (*Belongingness*), Sosial dan Cinta, yaitu: kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi, dan cinta
4. Harga Diri (*Esteems*) yaitu: kebutuhan akan penghargaan diri dan penghargaan dari orang lain
5. Perwujudan Diri (*Self-Actualization*) yaitu: kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri dengan memaksimalkan penggunaan kemampuan, keahlian, dan potensi.

Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman dideskripsikan sebagai kebutuhan tingkat bawah (*substansial*), sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tingkat atas. Perbedaan antara kedua tingkat tersebut adalah pemikiran bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi secara internal sementara kebutuhan tingkat rendah secara dominan dipenuhi oleh eksternal.⁵⁴

Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah melakukan investasi. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut.⁵⁵

1.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah beberapa kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

- a. Fikri Indra Silmy (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh persepsi, motivasi, dan belajar peserta Sekolah Pasar Modal terhadap keputusan investasi di saham syariah. Penelitian tersebut menggunakan metode pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*

⁵⁴ Situmorang, *Pengaruh ...*, h.6.

⁵⁵ Kusmawati, *Pengaruh ...*, h.105.

dan *proportionate random sampling* dengan menggunakan 174 sampel dari peserta Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia pada 4,5, dan 11 Mei 2011. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi, motivasi, dan belajar terhadap keputusan investasi saham syariah.⁵⁶

- b. Denny Cisna Kurniawan (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *neutral information*, *accounting information*, *advocate recommendation*, persepsi, dan motivasi investor terhadap keputusan investasi saham syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioer. Metode yang digunakan adalah purposive sampling diambil 84 investor dari total 189 investor UIN Sunan Kalijaga yang berinvestasi saham syariah di PT. OSO Securities sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 17.

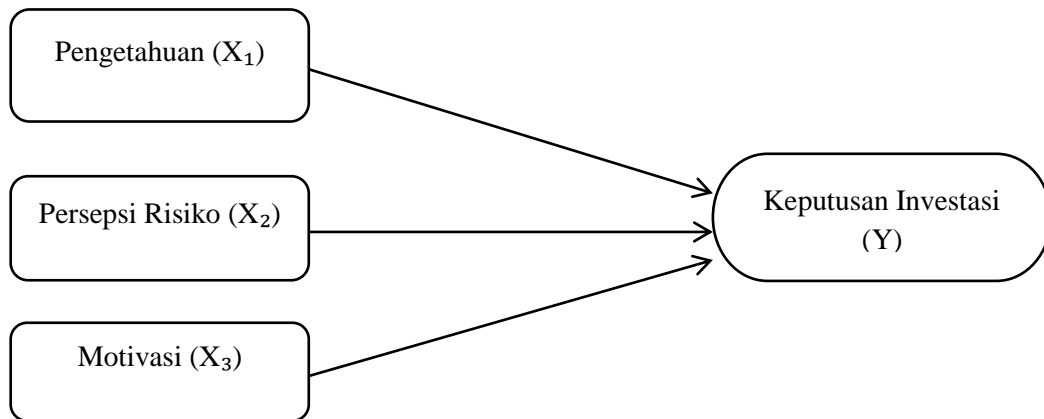
Hasil penelitian ini secara simultan variabel *neutral informaton*, *accounting information*, *advocate recommendation*, persepsi, dan motivasi mempengaruhi keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Kemudian secara parsial variabel *accounting information*, *advocate recommendation*, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah di PT. OSO Securities. Sedangkan variabel *neutral information* dan persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham di PT. Oso Securities.⁵⁷

1.9. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵⁶ Silmy, *Faktor ...*, hal.99.

⁵⁷ Denny Cisna Kurniawan, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities”, Skripsi Studi Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Gambar 1.1

1.10. Hipotesis

Dengan mengacu pada rumusan masalah, tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan di sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁ = Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi

H₂ = Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi

H₃ = Motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

H₄ = Pengetahuan, persepsi risiko dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkonsentrasi dalam pengujian teori-teori melalui variabel penelitian dalam bentuk angka, dan kemudian melakukan analisis data dengan proses statistika baik manual maupun dengan menggunakan bantuan piranti lunak komputer. Pada penelitian kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat analisis data.¹

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah :³

1.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Walisongo Semarang yang telah memiliki rekening efek di PT.Indopremier Securities sebagai obyek yang dipilih.

1.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data ini diperoleh dari sejumlah buku-buku, *website*, dan penelitian sebelumnya.

1.2. Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008, h.25.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.172.

³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h.147.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi juga dapat diartikan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah investor mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membuka rekening saham di PT.Indopremier Securities pada rentang tahun 2016-2018 yaitu sebanyak 85 orang.

1.2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁵ Sampel dari penelitian ini sebanyak 85 orang atau seluruh jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif.⁶

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, maka peneliti menentukan kriteria untuk sampel penelitian, yaitu :

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memiliki rekening saham di PT.Indopremier Securities.
2. Mahasiswa yang pernah bertransaksi saham syariah.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

1.3.1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya.⁷

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal atau skala likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:⁸

⁴ *Ibid*, h.129.

⁵ *Ibid*, h.132.

⁶ M.Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Pers, 2009, h.193.

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010, h.193.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu atau Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1.3.2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya.⁹

1.3.3. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewee* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.¹⁰

1.4. Definsi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur.¹¹ Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 1.1

Pengukuran variabel penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, h.47.

⁹ Soewadji, *Pengantar ...*, h.160.

¹⁰ *Ibid*, h.152.

¹¹ Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Basscom Creative , 2014, h.85.

Pengetahuan (X1)	Pengetahuan investor adalah semua informasi yang dimiliki investor mengenai berbagai macam produk dan jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian 	Likert
Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko adalah proses dimana seseorang menginterpretasikan informasi mengenai risiko yang diperoleh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Risiko Tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Pemikiran Bahwa Beresiko 	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang konsumen yang akan mempengaruhi proses keputusan konsumen dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisiologi 2. Keamanan 3. Rasa memiliki, Sosial 	Likert
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dalam membeli sebuah produk 2. Pemrosesan informasi 3. Kemantapan pada sebuah produk 4. Memberikan rekomendasi kepada orang 	Likert

	yang akan datang	lain 5. Melakukan pembelian ulang	
--	------------------	--------------------------------------	--

1.5. Teknik Analisa Data

1.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹²

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika digunakan berulang-ulang. Reliabilitas instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang sama dalam berbagai pengukuran yang dilakukan.¹³

1.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁴

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi.¹⁵ Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil ($r < 0,5$). Makin kecil korelasi antar variabel independen makin baik untuk model regresi yang dipergunakan.¹⁶

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

¹² Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Kudus: Media Ilmu Press, Cet.Ke-1, 2008, h.20.

¹³ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014, h.152.

¹⁴ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Kariawan Pradigma Positivisti dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010, h.77

¹⁵ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009, h.91.

¹⁶ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004, h.89.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas.¹⁷

1.6. Metode Analisis Data

1.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁸

Adapun persamaan yang sering digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X₁ = Pengetahuan Investor

X₂ = Persepsi Risiko

X₃ = Motivasi

X_n = Variabel bebas ke.. n

1.6.2. Koefisien Determinan

Nilai determinan (R²) memiliki interval antara 0 sampai 1. Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.¹⁹

1.6.3. Uji t

¹⁷Hengky Latan dan Selva *Temalagi Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.66.

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, h.301

¹⁹Sulaiman, *Anlisis*,h.86.

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.²⁰ Ketentuan uji t adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau kita dapat melihat nilai signifikansi (sig), jika nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak.

1.6.4. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.²¹ Ketentuannya adalah sama dengan pengujian t, yaitu jika nilai signifikansinya < 0.05 maka H_0 ditolak, begitu pula sebaliknya.

²⁰ *Ibid*, h.87.

²¹ *Ibid*, h.86.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusasaan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *the Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syaria'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syaria'ah kedalam relung – relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo

Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali.¹

1.1.2. Visi dan Misi

1.1.2.1. Visi

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.

1.1.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

1.1.2.3. Tujuan

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.²

1.2. Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden

¹ Website FEBI, *Latar Belakang Terbentuknya FEBI UIN Walisongo*, <http://febi.walisongo.ac.id/2014/12/16/profil-febi-uin-walisongo/>, diakses tanggal 10 September 2018

² Website FEBI, *Visi, Misi dan Tujuan FEBI UIN Walisongo*, <http://febi.walisongo.ac.id/2014/12/16/visi-misi-dan-tujuan-febi-uin-walisongo/>, diakses tanggal 10 September 2018

4.2.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, data yang didapatkan peneliti dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan yaitu investor mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berinvestasi saham syariah di PT.Indopremier Securites.

Penyebaran kuesioner dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2018 hingga 24 Agustus 2018 dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung dan tidak langsung melalui *google form* kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 responden atau seluruh dari populasi. Hasil data yang didapatkan kemudian akan diolah dengan menggunakan program analisis SPSS 17.0.

4.2.2. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan kondisi atau keadaan responden sehingga peneliti mudah untuk memahami hasil-hasil dalam penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain nama responden (tidak wajib diisi), jenis kelamin, umur, program studi, lama investasi dan range investasi.

1. Jenis Kelamin

Tabel 1.1

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	57	67.1	67.1	67.1
Laki-laki	28	32.9	32.9	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Tabel 4.1 menunjukkan objek penelitian menurut jenis kelamin. Dari tabel tersebut menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 57 responden dengan prosentase sebesar 67,1%, dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden dengan prosentase sebesar

32,9%. Dari tabel tersebut jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan.

2. Umur

Tabel 1.2

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	4	4.7	4.7	4.7
	20.00	39	45.9	45.9	50.6
	21.00	22	25.9	25.9	76.5
	22.00	18	21.2	21.2	97.6
	23.00	1	1.2	1.2	98.8
	24.00	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Tabel 4.2

penelitian

memaparkan
karakteristik

menurut umur.

Dari tabel tersebut menunjukkan 4 responden atau 4,7% berumur 19 tahun , 39 responden atau 45,9% berumur 20 tahun, 22 responden atau 25,9% berumur 21 tahun, 18 responden atau 21,2% berumur 22 tahun, 1 responden atau 1,2% berumur 23 tahun dan 1 responden atau 1,2% berumur 24 tahun. Berdasarkan tabel tersebut kebanyakan responden berumur 20 tahun.

3. Program Studi

Tabel 1.3

		Program Studi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Islam	44	51.8	51.8	51.8
	Perbankan Syariah	36	42.4	42.4	94.1
	Akuntansi Syariah	5	5.9	5.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan program studi. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden atau 51,8% berasal dari program studi Ekonomi Islam, 36 responden atau 42,4% dari program studi Perbankan Syariah dan 5 Responden atau 5,9% dari program studi Akuntansi Syariah.

4. Lama Investasi

Tabel 1.4

Lama Investasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 bulan	2	2.4	2.4	2.4
1-6 bulan	5	5.9	5.9	8.2
6-12 bulan	57	67.1	67.1	75.3
> 12 bulan	21	24.7	24.7	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Tabel 4.4 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan lama investasi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden atau 2,4% telah berinvestasi selama 1 bulan, 5 responden atau 5,9% telah berinvestasi selama 1-6 bulan, 57 responden atau 67,1% telah berinvestasi selama 6-12 bulan dan 21 responden atau 24,7% berinvestasi selama lebih dari 12 bulan. Berdasarkan tabel di atas kebanyakan responden berinvestasi selama 6-12 bulan.

5. Range Investasi

Tabel 1.5

Range Investasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp.100.000	48	56.5	56.5	56.5
Rp.100.000-Rp.500.000	31	36.5	36.5	92.9
> Rp.500.000	6	7.1	7.1	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Tabel 4.5 menunjukkan karakteristik penelitian berdasarkan range investasi. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden atau 56,5% berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000, 31 responden atau 36,5% telah berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000-Rp.500.000, 6 responden atau 7,1% telah berinvestasi saham syariah sebesar lebih dari Rp.500.000. Berdasarkan tabel di atas kebanyakan responden berinvestasi saham syariah sebesar Rp.100.000-Rp.500.000.

4.3. Uji Instrumen

4.3.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.³ Berikut disajikan dalam tabel 4.6 hasil uji validitas pada penelitian ini.

Tabel 1.6

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	P1	0,732	0,213	Valid
	P2	0,767	0,213	Valid
	P3	0,755	0,213	Valid
	P4	0,775	0,213	Valid
	P5	0,729	0,213	Valid
Persepsi Risiko (X2)	P6	0,553	0,213	Valid
	P7	0,784	0,213	Valid
	P8	0,704	0,213	Valid
	P9	0,827	0,213	Valid
	P10	0,753	0,213	Valid
Motivasi (X3)	P11	0,706	0,213	Valid
	P12	0,725	0,213	Valid
	P13	0,800	0,213	Valid
	P14	0,804	0,213	Valid
Keputusan Investasi (Y)	P15	0,650	0,213	Valid
	P16	0,788	0,213	Valid

³ Ghozali, *Aplikasi ...*, h.52.

	P17	0,716	0,213	Valid
	P18	0,659	0,213	Valid
	P19	0,622	0,213	Valid
	P20	0,621	0,213	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai r hitung pada kolom *Pearson Correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel untuk signifikansi alpha 5% dan $(df) = 85 - 2 = 83$ dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,213 yang artinya masing-masing item pernyataan dalam empat variabel X1, X2, X3, dan Y adalah valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.7.

Tabel 1.7

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5 item	0,804	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	5 item	0,780	Reliabel
Motivasi (X3)	4 item	0,734	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	6 item	0,758	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,07 ($\alpha > 0,07$), yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test. Berikut disajikan dalam tabel 4.8 hasil dari Kolmogrov-Smirnov Test.

Tabel 1.8

⁴ Ibid, h.160.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80604866
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.744

a. Test distribution is Normal.

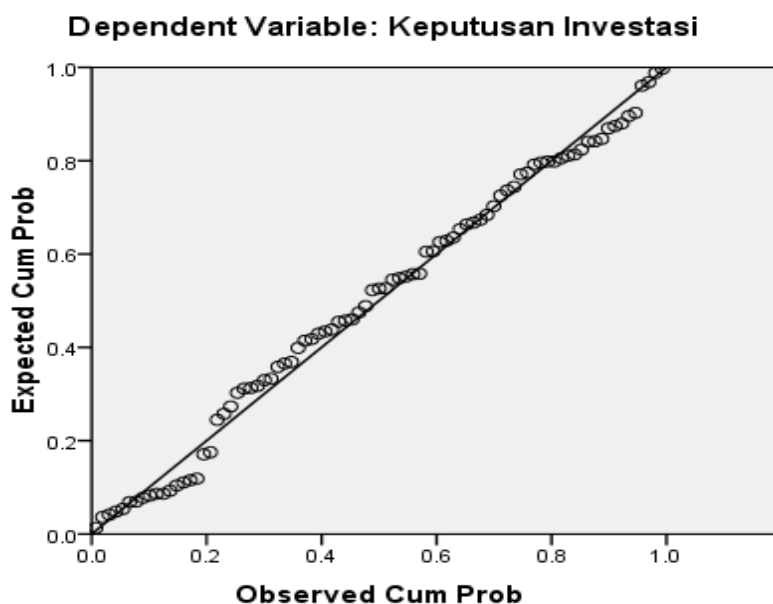
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dalam tabel 4.8 diketahui nilai signifikansi $0,744 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Artinya semua variabel dan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas penelitian ini diperkuat dengan grafik normal plot yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 1.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan melihat gambar 4.1 dapat diketahui data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen⁵. Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS ini dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut :

Tabel 1.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.141	2.399		2.143	.035		
Pengetahuan	.587	.103	.508	5.701	.000	.813	1.230

⁵ Ibid, hal.105.

Persepsi	-.015	.078	-.017	-.199	.843	.859	1.164
Risiko							
Motivasi	.448	.119	.329	3.760	.000	.839	1.191

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶

Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji rank spearman, hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 1.10

Correlations			Pengetahuan	Perspsi Risiko	Motivasi	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.317**	.342**	.105
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.001	.340
		N	85	85	85	85
	Perspsi Risiko	Correlation Coefficient	.317**	1.000	.293**	.145
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.006	.185
		N	85	85	85	85

⁶ Ibid, hal 139.

	N	85	85	85	85
Motivasi	Correlation	.342**	.293**	1.000	.031
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.	.777
	N	85	85	85	85
Unstandardized Residual	Correlation	.105	.145	.031	1.000
	Coefficient				
	Sig. (2-tailed)	.340	.185	.777	.
	N	85	85	85	85

** . Correlation
is significant at
the 0.01 level
(2-tailed).

Berdasarkan hasil uji rank spearman dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,34, variabel Persepsi Risiko (X2) sebesar 0,185 dan variabel Motivasi (X3) sebesar 0,777. Karena nilai ketiga variabel independen (X) lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang di pakai untuk penelitian ini layak untk dilakukan. Hal ini konsisten dengan hasil uji park yang disajikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 1.11

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.169	7.270		1.949	.055
Ln _{x1}	-3.995	2.269	-.211	-1.761	.082
Ln _{x2}	-1.667	1.526	-.128	-1.092	.278
Ln _{x3}	1.029	2.118	.057	.486	.628

a. Dependent Variable: Lnei2

Hasil dari uji park di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel Pengetahuan (X1) sebesar -1,761, variabel Persepsi Risiko (X2) -1,092, dan variabel Motivasi (X3) sebesar 0,486. Karena nilai ketiga variabel independen kurang dari t tabel sebesar 1,9890 maka dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.5. Pengujian Hipotesis

4.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas Pengetahuan (X1), Persepsi Risiko (X2), Motivasi (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.12

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.141	2.399		2.143	.035
Pengetahuan (X1)	.587	.103	.508	5.701	.000
Persepsi Risiko (X2)	-.015	.078	-.017	-.199	.843
Motivasi (X3)	.448	.119	.329	3.760	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Dari tabel 4.12 hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa :

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,701 > 1,9883$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,843 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,199 < 1,9883$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

3. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,760 > 1,9883$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

4.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel Pengetahuan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Motivasi (X3) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel Keputusan Investasi (Y). Berikut hasil Uji F yang telah diolah menggunakan SPSS dalam tabel 4.13.

Tabel 1.13

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	250.831	3	83.610	24.718	.000 ^a
Residual	273.992	81	3.383		
Total	524.824	84			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Persepsi Risiko (X2), Pengetahuan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,718 > F$ tabel 2,71, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y. Artinya adalah ada pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan (X1), Persepsi Risiko(X2), dan Motivasi (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Investasi (Y).

4.6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil Koefisien Determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 1.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.691 ^a	.478	.459	1.83919
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Persepsi Risiko (X2), Pengetahuan (X1)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.14 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,478, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 47,8%. Artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko, dan Motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 47,8%. Sedangkan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda disusun untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko, dan Motivasi (sebagai variabel independen) terhadap Keputusan Investasi (variabel dependen) secara bersama-sama adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Hasil dari persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 1.15

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.141	2.399		2.143	.035
	Pengetahuan (X1)	.587	.103	.508	5.701	.000
	Persepsi Risiko (X2)	-.015	.078	-.017	-.199	.843
	Motivasi (X3)	.448	.119	.329	3.760	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.15 diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,587$, $X_2 = -0,015$, $X_3 = 0,48$ dengan konstanta sebesar 0,5141 maka model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,141 + 0,587X_1 - 0,015X_2 + 0,448X_3$$

Dimana :

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X_1 = Pengetahuan Investor

X_2 = Persepsi Risiko

X_3 = Motivasi

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah besarnya nilai Y (variabel dependen) tanpa adanya pengaruh dari X (variabel independen). Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai konstanta adalah 5,141, artinya bahwa besar satuan Keputusan Investasi tanpa ada pengaruh dari Pengetahuan (X_1), Persepsi Risiko (X_2), dan Motivasi (X_3) sebesar 5,141.
2. Koefisien regresi variabel Pengetahuan (X_1) dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai coefficients (b_1) sebesar 0,587 menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Pengetahuan (X_1) maka Keputusan Investasi akan meningkat dengan anggapan variabel Persepsi Risiko (X_2), dan Motivasi (X_3) adalah konstan.
3. Koefisien regresi variabel Persepsi Risiko (X_2) dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai coefficients (b_2) sebesar -0,015 menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Persepsi Risiko (X_2) maka Keputusan Investasi akan mengalami penurunan dengan anggapan variabel Pengetahuan (X_1) dan Motivasi (X_3) adalah konstan.
4. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_3) dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai coefficients (b_3) sebesar 0,448 menunjukkan hasil yang positif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Motivasi (X_3) maka Keputusan Investasi akan meningkat dengan anggapan variabel Pengetahuan (X_1) dan Persepsi Risiko (X_2) adalah konstan.

4.8. Pembahasan

Setelah melakukan hasil analisis regresi dan pengujian statistik menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yaitu Pengetahuan, Persepsi Risiko, dan

Motivasi terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan secara individual dan signifikan secara bersama-sama. Dengan demikian dari ketiga variabel independen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah oleh investor.

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui untuk variabel Pengetahuan (X1) menunjukkan nilai sig. = 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,701. Nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dengan demikian H1 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan dengan Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik (2017) dimana variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asba (2013) yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berinvestasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investor dalam berinvestasi bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah, hal ini karena investor telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli saham syariah, cara melakukan analisis teknikal dan fundamental, serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham syariah sehingga investor mengambil keputusan untuk berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel Persepsi Risiko (X2) didapat nilai sig. = 0,843 dan nilai t hitung sebesar -0,199. Nilai sig. lebih besar dari 0,05 ($0,843 > 0,05$) maka dengan demikian H2 ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Risiko dengan Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Irmani (2014) dimana variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan (2016) yang menjelaskan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki investor tidak berpengaruh dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah. Meskipun investor telah meyakini adanya risiko, kerugian dan ketidakpastian yang harus ditanggung dalam berinvestasi saham syariah hal ini dikarenakan setiap

investor mempunyai persepsi terhadap risiko yang berbeda-beda serta investor telah memiliki pengetahuan yang berguna untuk mengurangi atau mencegah dari risiko maupun kerugian yang didapatkan. Selain itu investor mahasiswa UIN Walisongo yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung optimis dengan mengharapkan keuntungan yang didapatkan dimasa yang akan datang, sehingga investor tetap mengambil keputusan untuk berinvestasi saham syariah tanpa memperdulikan persepsi risiko.

Kemudian sebagian besar dari investor mahasiswa UIN Walisongo berinvestasi dengan modal yang minimal yaitu seratus ribu rupiah. Sehingga investor tidak merasa takut apabila mendapatkan kerugian karena jika mendapat kerugian, kerugian yang didapat tidaklah besar.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel Motivasi (X3) didapat nilai sig. = 0.000 dan nilai t hitung sebesar 3,760. Nilai sig. lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dengan demikian H3 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi dengan Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silmy (2011) dan Kurniawan (2016) dimana variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah, hal ini dikarenakan investor mendapatkan keberkahan dan jaminan keamanan dalam berinvestasi saham syariah serta mendapatkan pengakuan sosial dari rekan maupun masyarakat bahwa dengan memiliki saham syariah maka dapat dikatakan sebagai pemilik perusahaan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang ditunjukkan dalam uji hipotesis dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $5,701 > 1,9883$ dan nilai signifikansinya $0,000$ (lebih kecil dari $0,05$)
2. Variabel Persepsi Risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $-0,199 < 1,9883$ dan nilai signifikansinya $0,843$ (lebih besar dari $0,05$)
3. Variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo, yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $3,760$ dan nilai signifikansinya $0,000$ (lebih kecil dari $0,05$)
4. Variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko, dan Motivasi secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi saham syariah. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai f hitung $>$ f tabel sebesar $24,718 > 2,71$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari $0,005$)
5. Adapun besarnya pengaruh variabel Pengetahuan, Persepsi Risiko dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi nilai (R Square) sebesar $0,478$ atau $47,8\%$ sedangkan sisanya $52,2\%$ dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan variabel yang lain. Penelitian

selanjutnya diharapkan meneliti variabel modal minimal investasi, kemudahan teknologi dalam berinvestasi dan religiusitas.

2. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti investor diluar kalangan mahasiswa atau investor umum.
3. Bagi investor disarankan sebelum melakukan investasi untuk mencari informasi mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan seperti laporan keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan mencari tau risiko apa saja yang akan didapatkan agar dapat memaksimalkan kekayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Widi. *Alhamdulillah.. Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Naik 42%*.
<https://economy.okezone.com/read/2017/10/30/278/1804832/alhamdulillah-kapitalisasi-pasar-saham-syariah-naik-42> (diakses Maret 25, 2018).
- Amiedyo, Daud. *IHSG Cetak Rekor Tertinggi 6.3555, Jokowi: Ini di Luar Perkiraan*.
<https://katadata.co.id/berita/2017/12/29/ihsg-cetak-rekor-tertinggi-6355-jokowi-ini-di-luar-perkiraan> (diakses Maret 25, 2018).
- Aziz, Abdul. *Dalam Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bodie, et al. *Essentials of Investment*. New York: McGraw Hill, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4 No.3*, Desember 2011.
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat, 2001.
- Dihin, Septyanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di BEI.” *Jurnal Ekonomi, Volume 4 Nomor 2*, November 2013.
- Fauzi, M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Pers, 2009.
- Fitria, et al. “Perlindungan Hukum Terhadap Investor oleh OJK dalam Hal Terjadi Investasi Ilegal.” *Jurnal Diponegoro Law Review, Vol.5, No.2*, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gumiwang, Ringkang. *Masyarakat Indonesia di Tengah Ancaman Investasi Bodong*.
<https://www.finansialku.com/ancaman-investasi-bodong/> (diakses Maret 25, 2018).
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet.Ke-2, 2007.
- Husanan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN, 2003.
- Jogiyanto, M. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2007.

- Kurniawan, Denny Cisna. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities." *Skripsi Studi Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga*, 2016.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol.1.No.2, 2011.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Maharani, Satia Nur. "Pasar Modal Syariah dalam Tinjauan Filosofis Teoritis dan Praktis ." *Jurnal Modernisasi Vol.2, No.2, Juni*, 2006.
- Malik, Ahmad Malik. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3, No.1, Januari-Juni*, 2017.
- Manan, Abdul. *Dalam Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Masrukhin. *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*. Kudus: Media Ilmu Press, Cet ke 1, 2008.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2005.
- Pradiansyah, Elif. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris." *Jurnal Economica: Ekonomi Islam Vol.8, No.2*, 2017.
- Prasetya, et al. "Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web." *Jurnal ComTech, Vol.6, No.2*, 2015.
- Rusdin. *Pasar Modal*. Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Samuel, Hatane. "Perilaku dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount di Surabaya." *Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol 2, No.2*, Oktober 2007.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* . Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010.
- Setiadi, Nugroho J. *Dalam Edisi Revisi Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Setiaji, Arief Tri. *OJK Mengklaim Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Meningkat 100%*. <http://akucintakeuangansyariah.com/ojk-mengklaim-pertumbuhan-pasar-modal-syariah-meningkat-100/> (diakses Maret 25, 2018).
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. *OJK Ingatkan Soal Investasi Bodong, Ini Ciri-Cirinya*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/10/152414826/ojk-ingatkan-soal-investasi-bodong-ini-ciri-cirinya> (diakses Maret 25, 2018).
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Silmy, Fikri Indra. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah." *Skripsi Studi Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah*, 2011.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Situmorang, Andreas Mari dan Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat." *JOM FEKOM Vol.1 No.2*, Oktober 2014.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4, 2017.
- Sutedi, Adrian. *Dalam Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Umar, Husein. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Kariawan Pradigma Positivisti dan Berbasis Pemecahan Masalah*. Jakarta: Rajagrafido Persada, 2010.
- Untung, Budi. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Walisono, Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN. *Pedoman Penulisan*. Semarang: Basscom Creative, 2014.
- Wulandari, Dewi Ayu dan Rr.Irmania. "Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi." *Journal of Business and Banking, Vol.4, No.1*, 1 May 2014.

www.ojk.co.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Screenshot Kuesioner Google Form

The screenshot shows a Google Form titled "Kuesioner Penelitian Keputusan Investasi Saham Syariah". The form is displayed in a browser window with the URL https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe-iT_nuOPIuVnbujnAQroLuTzCDWjkjTY. The background of the form features a photograph of four graduates in black caps and gowns. The form content includes a title, a paragraph of introductory text, a red asterisk indicating a required field, and a section header "Profil Responden". Below the header, there is a text input field labeled "Nama *". The browser's taskbar at the bottom shows the date and time as 18/09/2018, 9:29.

Kuesioner Penelitian Keputusan Investasi Saham Syariah

Kuesioner ini digunakan dalam rangka penyusunan skripsi oleh Arsyia Bening (1405026091) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Indopremier Securities (Studi Kasus pada Investor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo Semarang)", kami mohon kesediaan dan bantuan Saudara untuk berkenan mengisi kuesioner. Data dari responden tidak akan di publikasi dan di jaga kerahasiaanya.

* Wajib

Profil Responden

Nama *

Jawaban Anda

This screenshot shows the "Profil Responden" section of the Google Form. It contains several required fields marked with a red asterisk: "Nama *", "Jenis Kelamin *", "Umur *", and "Program Studi *". The "Jenis Kelamin" field has two radio button options: "Laki-laki" and "Perempuan". The "Program Studi" field has three radio button options: "Ekonomi Islam", "Perbankan Syariah", and "Akuntansi Syariah". Each field has a text input area labeled "Jawaban Anda". The browser's taskbar at the bottom shows the date and time as 18/09/2018, 9:29.

Profil Responden

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Umur *

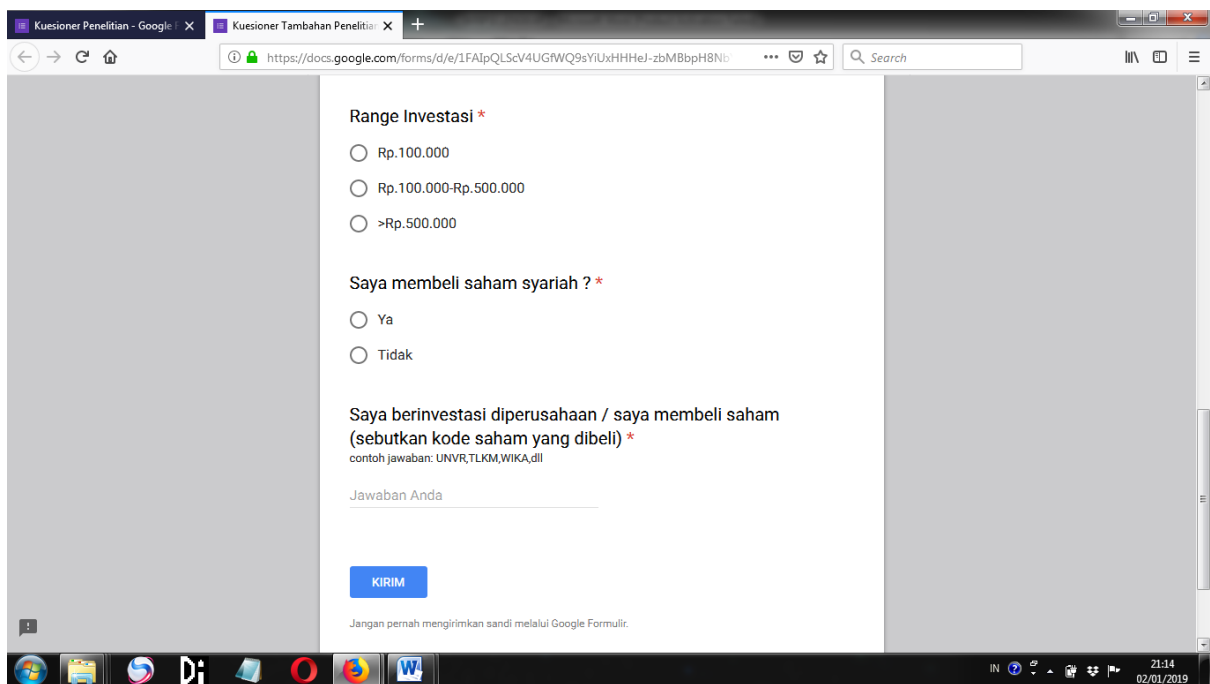
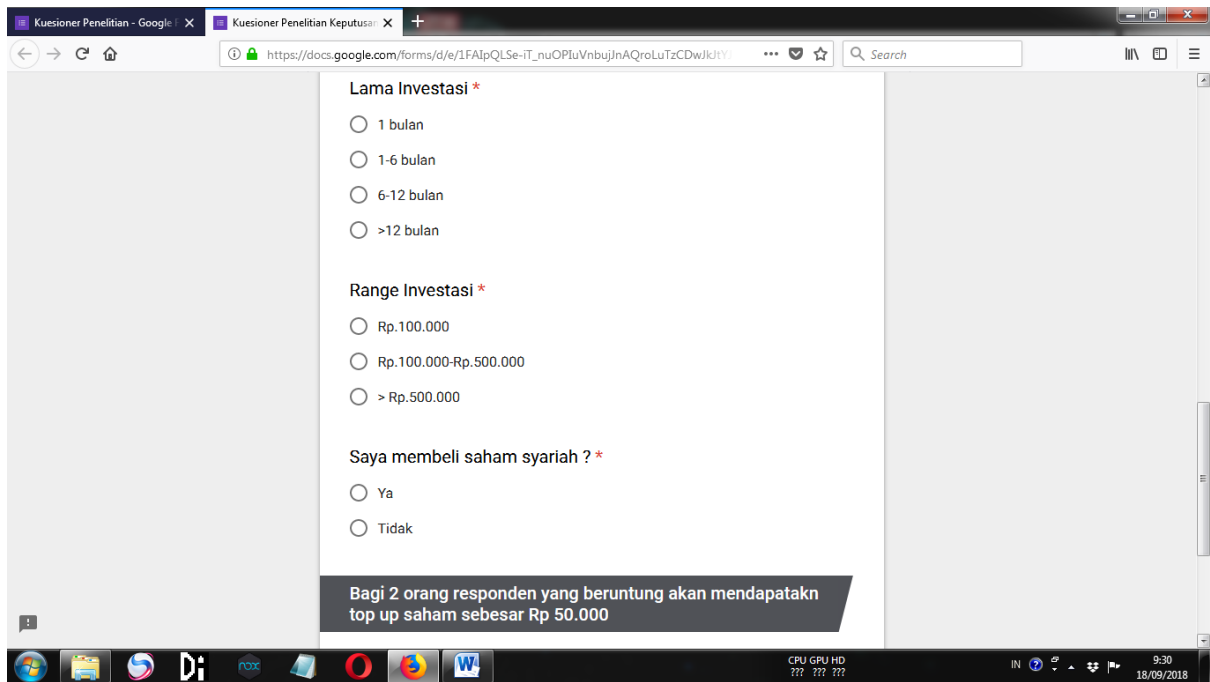
Jawaban Anda

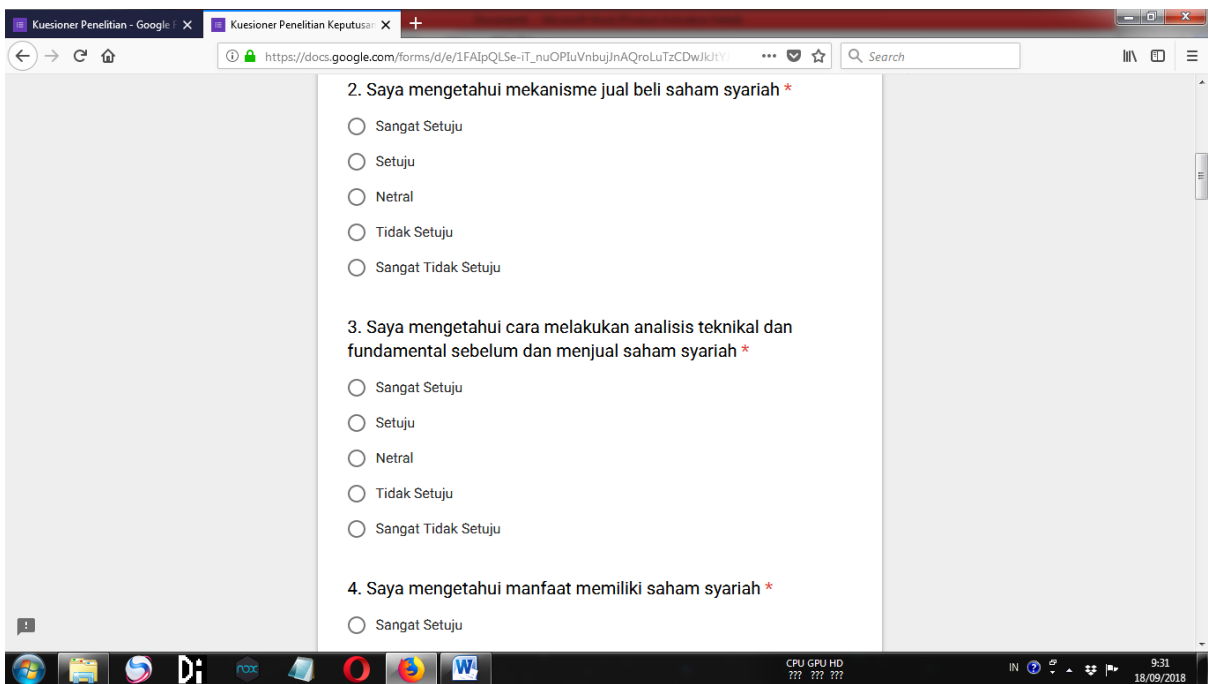
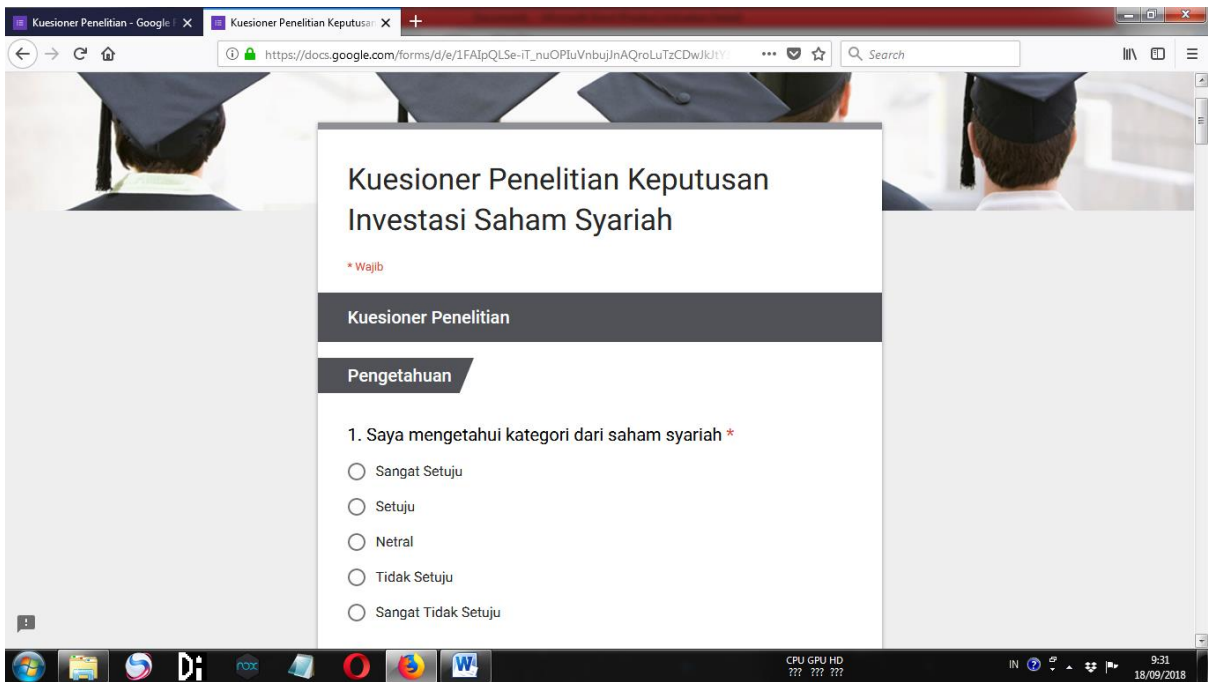
Program Studi *

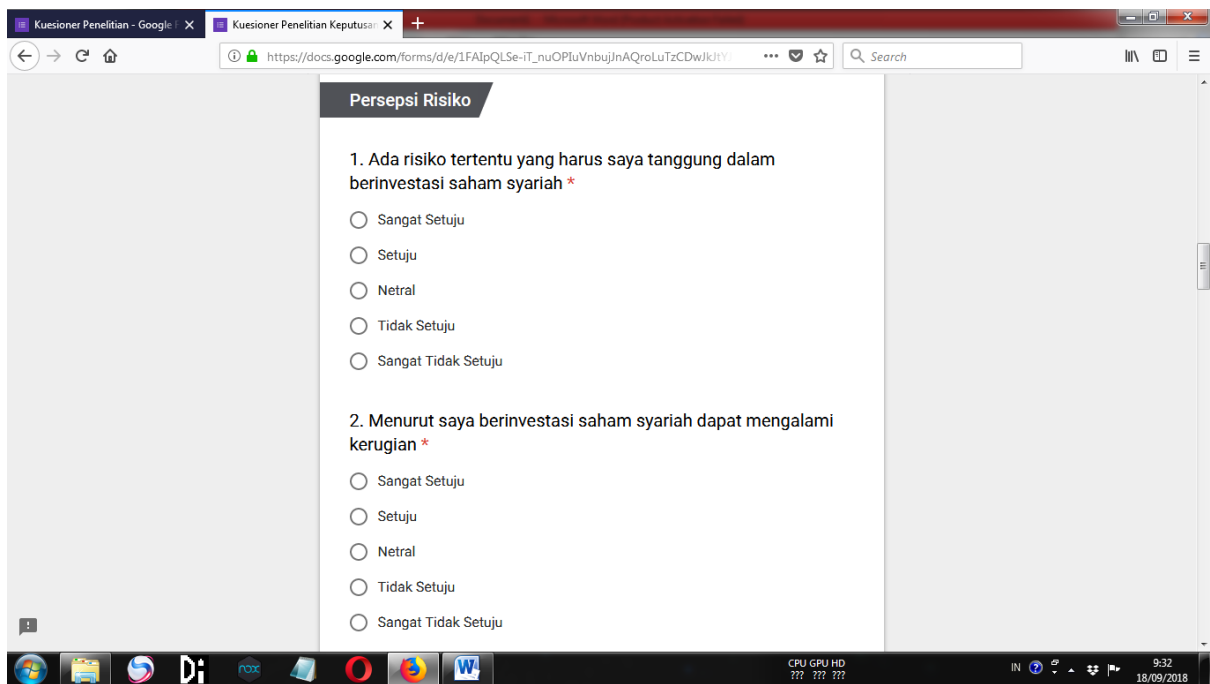
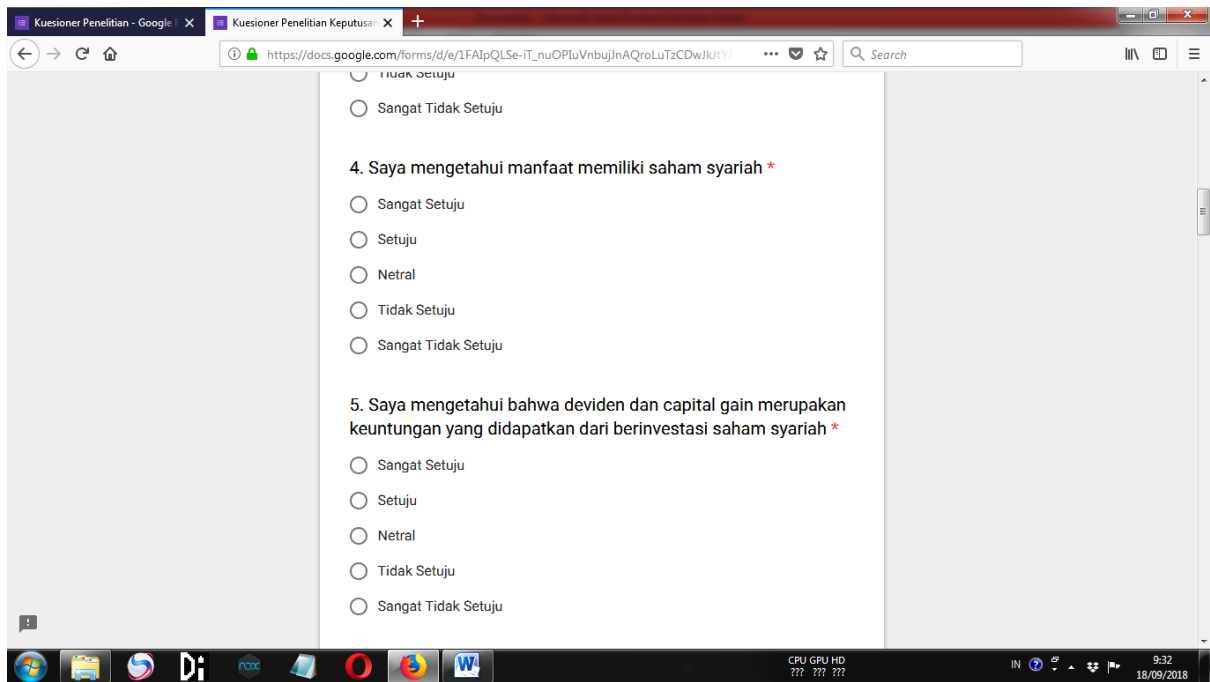
Ekonomi Islam

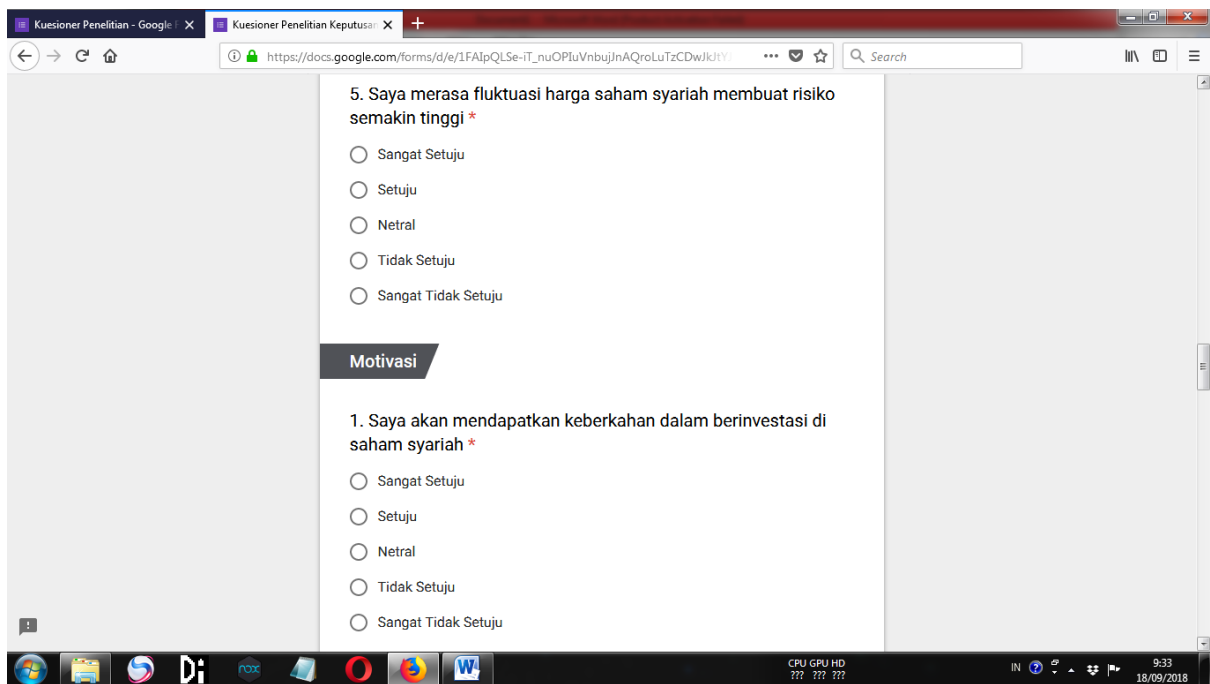
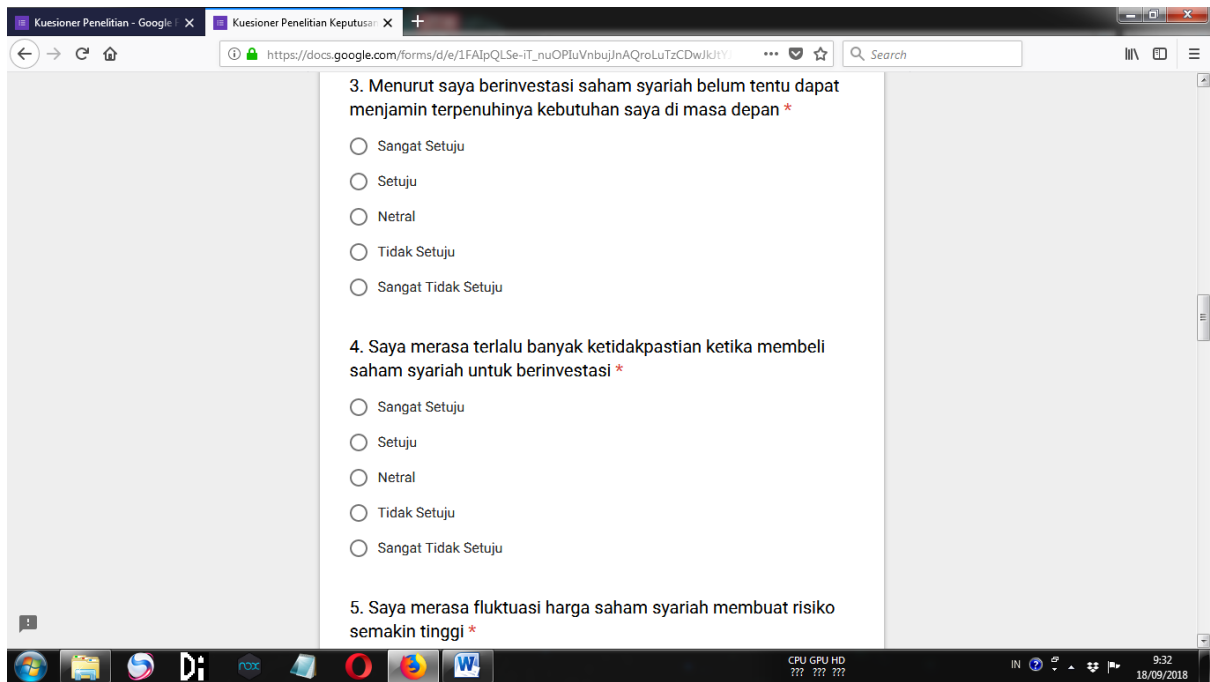
Perbankan Syariah

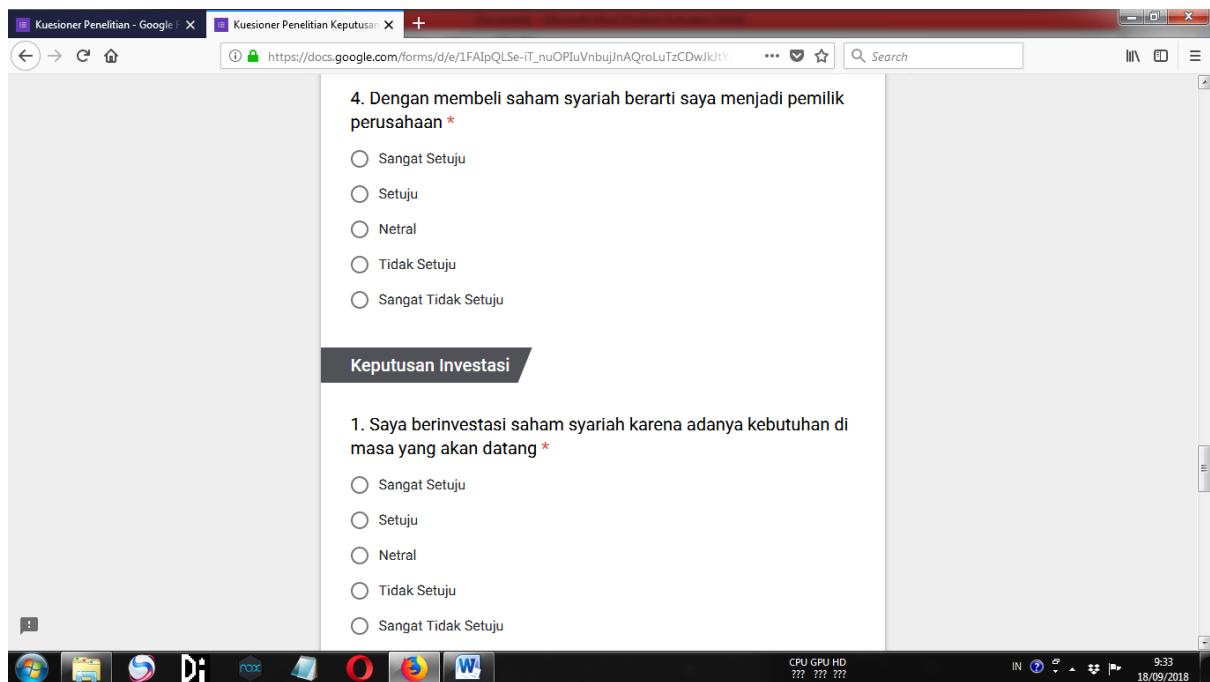
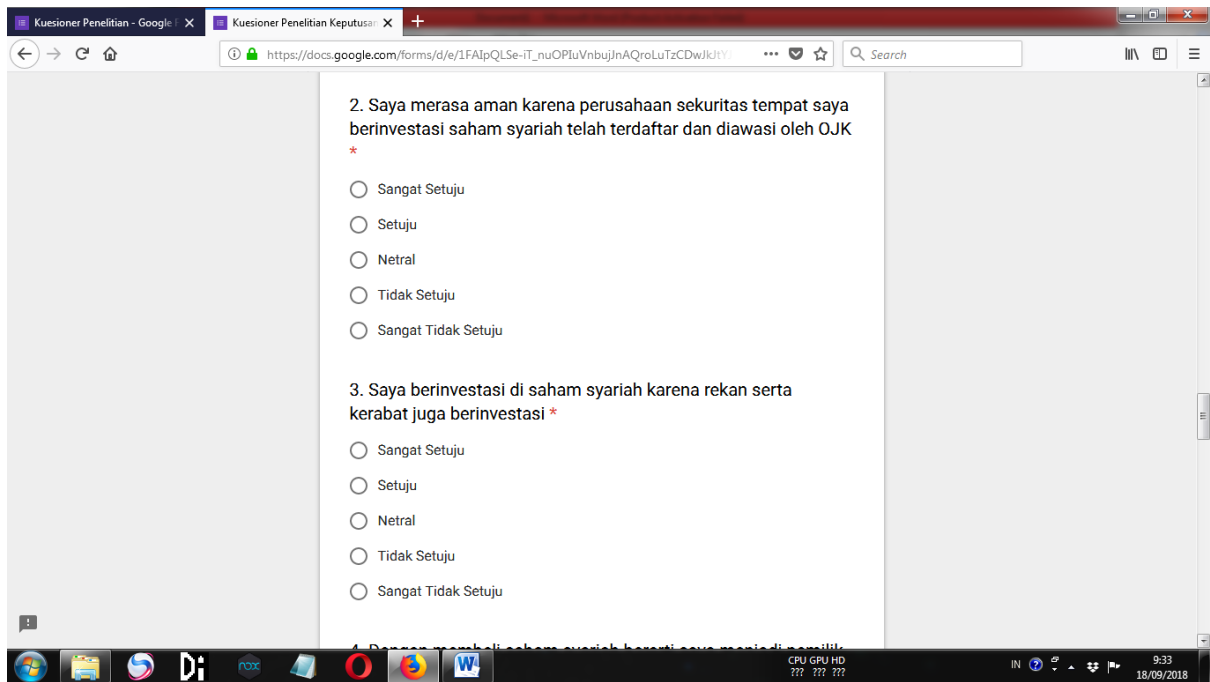
Akuntansi Syariah

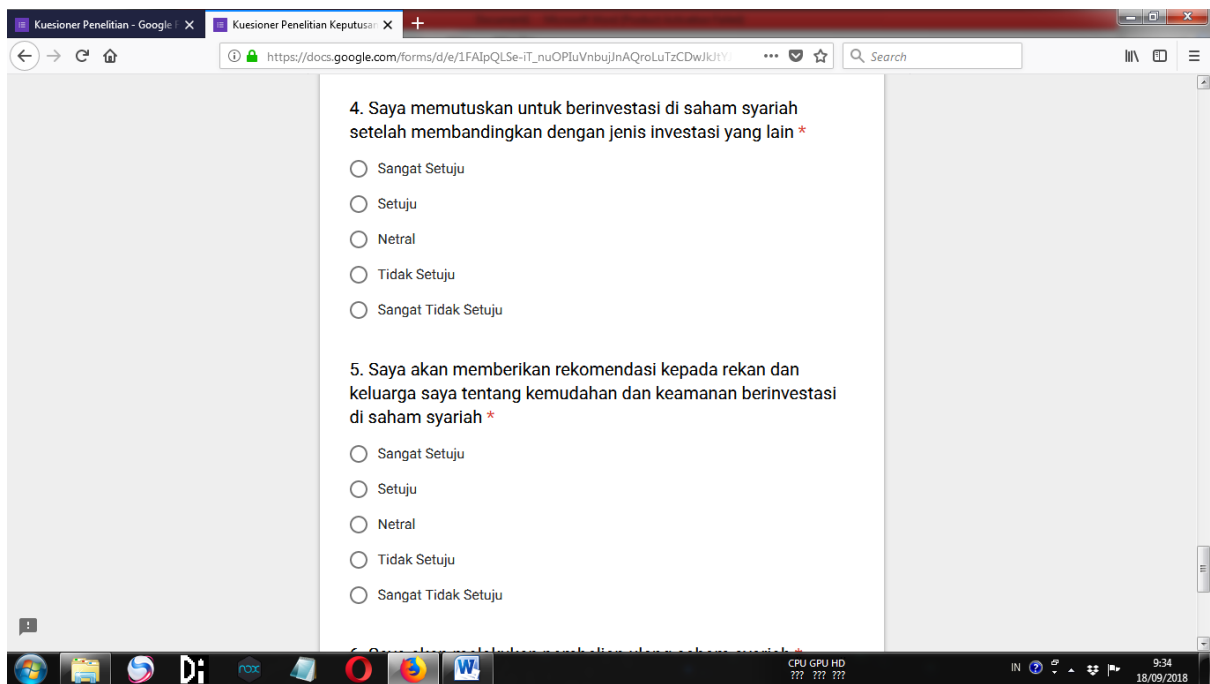
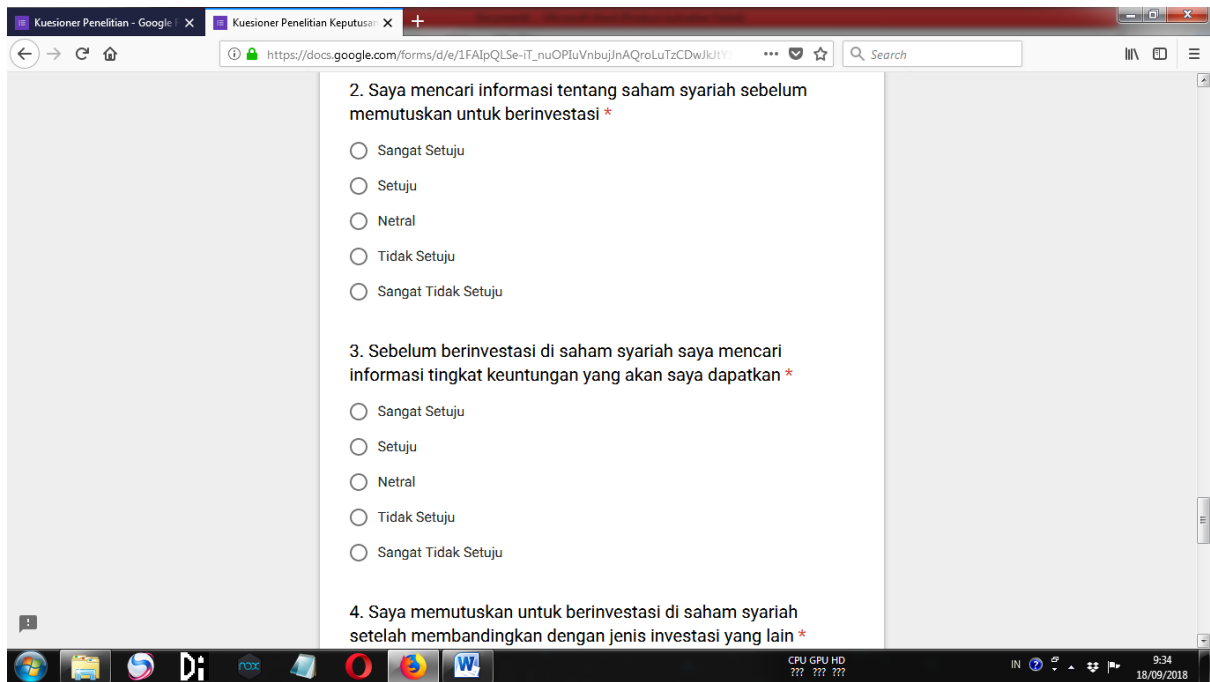


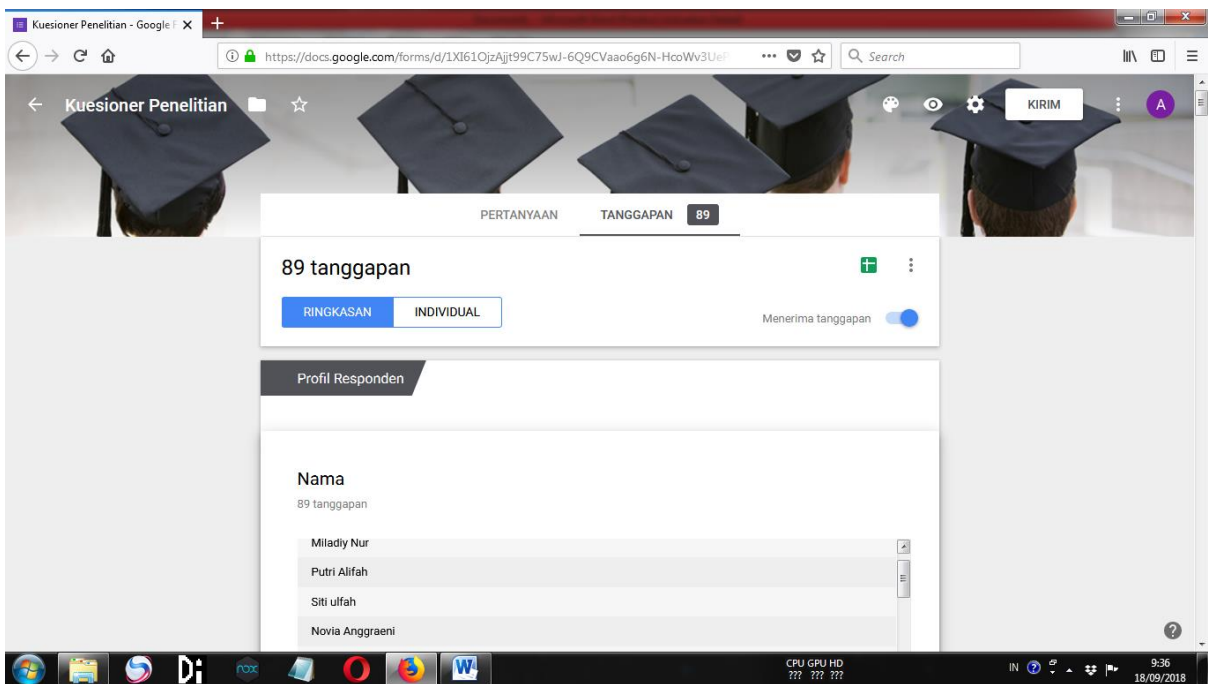
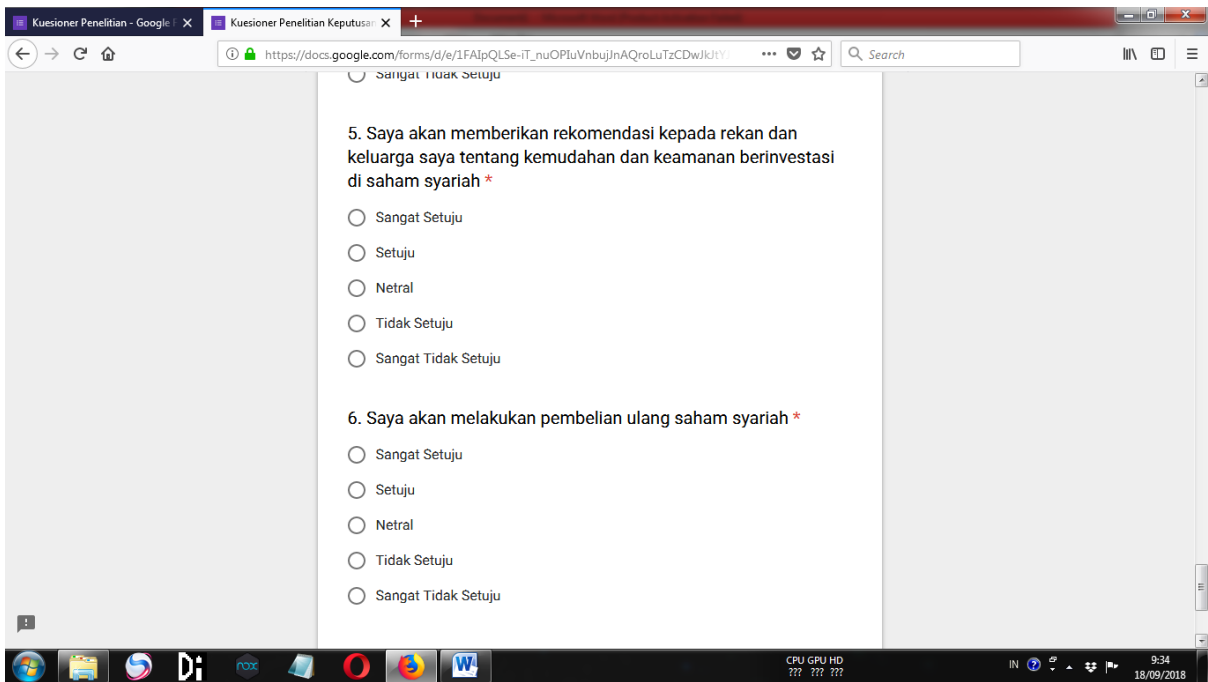












Lampiran 2: Data Mentah Kuesioner (Profil Reponden)

No	Jenis Kelamin	Umur	Program Studi	Lama Investasi	Range Investasi
1	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
2	Perempuan	20	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp100.000
3	Perempuan	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp100.000
4	Perempuan	20	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp.500.000
5	Laki-laki	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp.500.000
6	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp100.000
7	Perempuan	21	Ekonomi Islam	1-6 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
8	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
9	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp100.000
10	Laki-laki	20	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp.500.000
11	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
12	Perempuan	20	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp100.000
13	Perempuan	21	Perbankan Syariah	1 bulan	Rp100.000
14	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
15	Perempuan	19	Akuntansi Syariah	1-6 bulan	Rp100.000
16	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
17	Perempuan	19	Perbankan Syariah	1-6 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
18	Laki-laki	21	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp100.000
19	Perempuan	21	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp100.000
20	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
21	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp100.000
22	Laki-laki	22	Ekonomi Islam	1 bulan	> Rp.500.000
23	Laki-laki	24	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp.500.000
24	Laki-laki	23	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
25	Laki-laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
26	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
27	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
28	Laki-laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	> Rp.500.000
29	Laki-laki	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
30	Laki-laki	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
31	Perempuan	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
32	Perempuan	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
33	Perempuan	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
34	Perempuan	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
35	Laki-laki	21	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
36	Perempuan	21	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
37	Laki-laki	22	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
38	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000

39	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
40	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
41	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
42	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
43	Laki-laki	21	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
44	Laki-laki	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
45	Perempuan	20	Perbankan Syariah	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
46	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
47	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
48	Perempuan	22	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
49	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
50	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
51	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
52	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
53	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
54	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
55	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
56	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
57	Perempuan	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
58	Perempuan	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
59	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
60	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
61	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
62	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
63	Laki-laki	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
64	Perempuan	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
65	Perempuan	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
66	Perempuan	21	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
67	Perempuan	21	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
68	Laki-laki	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
69	Laki-laki	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp100.000
70	Perempuan	19	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
71	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
72	Perempuan	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
73	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
74	Perempuan	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
75	Laki-laki	21	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
76	Perempuan	19	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
77	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
78	Perempuan	20	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp100.000
79	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
80	Laki-laki	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000

81	Laki-laki	20	Ekonomi Islam	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
82	Perempuan	22	Ekonomi Islam	>12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
83	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
84	Laki-laki	20	Perbankan Syariah	6-12 bulan	Rp.100.000-Rp.500.000
85	Laki-laki	20	Akuntansi Syariah	6-12 bulan	Rp100.000

Lampiran 3: Data Saham yang Dibeli oleh Investor Mahasiswa UIN Walisongo

No	Kode Saham	Indeks Saham	Harga Saham (21-12-18)
1	ACES	ISSI	1475
2	ADHI	ISSI	1610
3	ADRO	JII	1250
4	APLN	ISSI	153
5	ANTM	JII	770
6	ASRI	ISSI	318
7	BEST	ISSI	204
8	BKSL	ISSI	114
9	BRIS	ISSI	525
10	CAMP	ISSI	380
11	CLEO	ISSI	278
12	CPIN	ISSI	6650
13	ELSA	ISSI	340
14	ERAA	ISSI	2200
15	EXCL	JII	2050
16	FILM	ISSI	700
17	GIAA	ISSI	234
18	GJTL	ISSI	625
19	HOKI	ISSI	750
20	INCO	JII	3150
21	INDF	JII	7500
22	INDY	JII	1660
23	INTP	JII	18825
24	ISAT	ISSI	1730
25	JPFA	ISSI	2030
26	KBLI	ISSI	258
27	KIJA	ISSI	260
28	KLBF	JII	1545
29	MAMI	ISSI	119
30	MYOR	ISSI	2600
31	PPRO	ISSI	126
32	PTBA	JII	4230
33	PWON	ISSI	600
34	SIDO	ISSI	830
35	SMRA	JII	820
36	SOCI	ISSI	134
37	TLKM	JII	3760
38	TOPS	ISSI	850
39	WIKA	JII	1720
40	WSBP	JII	396
41	WSKT	JII	1750
42	WTON	ISSI	380

Lampiran 4: Data Mentah (Variabel Pengetahuan dan Persepsi Risiko)

No	P1	P2	P3	P4	P5	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5
1	4	4	3	5	5	5	2	2	3	2
2	5	5	5	5	5	5	3	2	3	4
3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3
4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	2
5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	2
6	5	3	3	4	4	4	3	3	3	4
7	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4
8	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
11	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3
12	4	5	4	5	5	4	4	2	3	2
13	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3
14	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4
15	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3
16	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2
17	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2
18	5	5	4	5	5	5	3	4	2	4
19	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
20	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
21	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
22	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4
23	4	5	3	5	5	4	3	3	2	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
25	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4
26	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5
27	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
28	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4
29	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4
30	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4
31	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
32	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4
33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
34	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4
35	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
36	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
37	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4
38	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3

39	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3
40	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3
41	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4
42	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4
43	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
44	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
45	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
46	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
47	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
48	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
49	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
50	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
51	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4
52	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
54	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
55	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
56	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
57	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4
58	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
60	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
61	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
62	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
63	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
64	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
65	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
66	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
67	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
68	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
69	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5
70	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
71	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3
72	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
73	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
74	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
75	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4
76	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4
77	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
78	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4
79	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4
80	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5

81	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
82	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
83	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4
84	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
85	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4

Lampiran 5: Data Mentah (Variabel Motivasi dan Keputusan Investasi)

No	M1	M2	M3	M4	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4
6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
7	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4
10	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4
13	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
14	4	5	4	5	3	4	3	5	4	4
15	4	4	2	4	5	5	4	4	3	3
16	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4
17	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4
18	5	5	1	5	5	5	4	5	3	4
19	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3
20	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
21	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3
22	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5
23	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4
24	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
25	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4
26	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4
27	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4
28	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
29	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4
30	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
32	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4

33	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3
34	4	4	5	4	3	4	2	4	4	3
35	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4
36	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
37	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3
38	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3
39	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4
40	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4
41	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3
42	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4
43	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
44	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
45	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
46	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
47	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
48	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4
49	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4
50	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4
51	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
52	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3
53	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3
54	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4
55	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
56	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
57	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
58	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
59	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
60	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4
61	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
62	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
63	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5
64	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
65	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3
66	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
67	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4
68	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
69	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4
70	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4
71	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4
72	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4
73	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
74	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4

75	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
76	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
77	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4
78	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
79	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4
80	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4
81	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
82	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
83	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4
84	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4
85	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas

a. Variabel Pengetahuan

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.454**	.474**	.502**	.351**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.454**	1	.386**	.579**	.457**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.474**	.386**	1	.381**	.527**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.502**	.579**	.381**	1	.458**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.351**	.457**	.527**	.458**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.732**	.767**	.755**	.775**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.454**	.474**	.502**	.351**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.454**	1	.386**	.579**	.457**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.474**	.386**	1	.381**	.527**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.502**	.579**	.381**	1	.458**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.351**	.457**	.527**	.458**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.732**	.767**	.755**	.775**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Persepsi Risiko

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.291**	.229*	.395**	.246*	.553**
	Sig. (2-tailed)		.007	.035	.000	.023	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.291**	1	.533**	.589**	.414**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.229*	.533**	1	.363**	.489**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000		.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85

Item_4	Pearson Correlation	.395**	.589**	.363**	1	.541**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.246*	.414**	.489**	.541**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.553**	.784**	.704**	.827**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Motivasi

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.429**	.362**	.508**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.429**	1	.378**	.534**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.362**	.378**	1	.466**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.508**	.534**	.466**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.706**	.725**	.800**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Keputusan Investasi

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.523**	.371**	.268*	.199	.261*	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.067	.016	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_2	Pearson Correlation	.523**	1	.483**	.600**	.329**	.298**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.006	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_3	Pearson Correlation	.371**	.483**	1	.228*	.364**	.364**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.036	.001	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_4	Pearson Correlation	.268*	.600**	.228*	1	.316**	.295**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.036		.003	.006	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_5	Pearson Correlation	.199	.329**	.364**	.316**	1	.336**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.067	.002	.001	.003		.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Item_6	Pearson Correlation	.261*	.298**	.364**	.295**	.336**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.001	.006	.002		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Skor_total	Pearson Correlation	.650**	.788**	.716**	.659**	.622**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	5

b. Variabel Persepsi Risiko

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	5

c. Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	4

d. Variabel Keputusan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsyah Bening
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 10 Maret 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Jangli Tlawah no.3 RT.7 RW.5 Semarang

Jenjang Pendidikan :

1. TK ABA 20 Lulus Tahun 2002
2. SD Karang Anyar Gunung 06 Lulus Tahun 2008
3. SMP N 5 Semarang Lulus Tahun 2011
4. SMA N 9 Semarang Lulus Tahun 2014
5. UIN Walisongo Semarang 2014 - Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Oktober 2018

Penulis,



Arsyah Bening

NIM.1405026091